

**PERAN ORANGTUA  
DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN *ONLINE*  
DI MI AGAMA ISLAM NGRONGGOT NGANJUK**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SITI KURNIAWATI SRI WULANDARI  
NPM. 192621861**



**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI  
FAKULTAS TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PGMI  
JUNI 2021**

**PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN ONLINE  
DI MI AGAMA ISLAM NGRONGGOT NGANJUK**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana PGMI

Oleh

**Siti Kurniawati Sri Wulandari**  
NPM. 192621861

**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI  
FAKULTAS TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PGMI  
JUNI 2021**

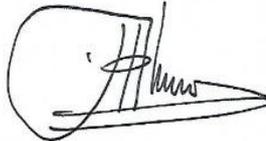
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN ONLINE  
DI MI AGAMA ISLAM NGRONGGOT NGANJUK**

Siti Kurniawati Sri Wulandari  
NPM. 192621861

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Kediri, 7 Juni 2021  
Pembimbing



**(Drs. H. MUSLIMIN, M.Pd.I)**  
NIDN. 2115096201

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN ONLINE  
DI MI AGAMA ISLAM NGRONGGOT NGANJUK**

Siti Kurniawati Sri Wulandari  
NPM. 192621861

Telah dimunaqasahkan di depan Sidang Munaqasah  
Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri  
Pada Tanggal, 19 Juni 2021

Ketua  
  
Drs. H. Muslimin, M.Pd.I  
NIDN. 2115096201

Sekretaris  
  
Arina Rohmatul Hidayah, M.A  
NIDN. 2130069401

Tim Penguji,

1. Penguji Utama  
Syafik Ubaidila, M.Pd.I  
NIDN. 2128077901

  
(.....)

2. Penguji 1  
Drs. H. Muslimin, M.Pd.I  
NIDN. 2115096201

  
(.....)

3. Penguji 2  
Arina Rohmatul Hidayah, M.A  
NIDN. 2130069401

  
(.....)

19 Juni 2021  
Dekan Fakultas Tarbiyah,  
  
M. ARIF KHOIRUDDIN, S.Sos., M.Pd.I  
NIDN. 2128023401

## MOTTO

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

“Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik.”

(HR. Al Hakim : 7679) <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muslim, Muhammad Nur Ichwan , *Pendidikan Anak Tanggung Jawab Siapa*, Tersedia : <https://muslim.or.id/20835-pendidikan-anak-tanggung-jawab-siapa.html>, muslim.or.id : Diakses tanggal 31 Maret 2021.

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya ini kepada :  
Abi dan Umi tercinta yang melahirkanku,  
mengasuhku dan memberikan pengetahuan agama serta  
pengetahuan umum melewati jalur pendidikan formal  
dan non formal sehingga aku dapat  
menyelesaikan tugas akhir ini.*

*Bapak Mertua yang telah memberikan dorongan moril  
maupun spirituil guna terselesainya  
tugas akhir ini.*

*Suami pendamping hidupku M. Arif Setiawan, S.Pd.I, Yang telah  
memberikan banyak informasi, bantuan sarana  
dan prasarana, motivasi, dorongan, guyonan  
dan membangkitkan semangat kepadaku.*

*Putri-putriku tercinta,  
Finna Kurnia Salma Eka Az Zahra dan Cynthia Rahma Dwiyanti  
yang telah memberikan banyak motivasi dan dukungan  
semangat sehingga penulis dapat secepatnya  
menyelesaikan skripsi ini.*

*Temen-temen satu angkatan Institut Agama Islam Tribakti (IAIT)  
Lirboyo Kediri Fakultas Tarbiyah Program Studi PGMI  
yang telah memberikan banyak informasi,  
dukungan dan motivasi.*

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terealisasikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online Madrasah Ibtidaiyah Agama Islam di Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. KH. Abdulloh Kafabihi Mahrus selaku Rektor Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.
2. M. Arif Khoiruddin, S.Sos.I, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
3. Dr. H. Muslimin, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan sampai skripsi ini terwujud.
4. Bapak Heri Junaidi, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk, yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian guna penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis semenjak awal hingga akhir perkuliahan.
6. Segenap keluarga, dengan segala do'a, dorongan, semangat dan materiil yang di berikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil yang sangat berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala jasa mereka yang tanpa pamrih sangat berarti bagi penulis, untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tiada terhingga dan semoga Allah SWT menerima dan membalas semua amal baik-Nya dengan pahala yang berlipat ganda, diberikan atas mereka tambahan derajat tertinggi di sisinya, Amin.

Penulis berharap mudah-mudahan kajian dalam skripsi ini menjadi langkah awal bagi penulis dalam upaya untuk membangkitkan semangat berkreasi mengembangkan pola pikir yang dapat di pertanggung jawabkan. Untuk itu demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan koreksi, kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut.

Akhirnya harapan penulis, mudah-mudahan skripsi ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi para pembaca yang budiman. Amin

Kediri, 7 Juni 2021

Siti Kurniawati Sri Wulandari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional .....	7
F. Penelitian Terdahulu .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	14
BAB II : KAJIAN PUSTAKA .....	15
A. Peran Orangtua .....	15
1. Pengertian Peran Orangtua .....	15
2. Tugas dan Tanggung jawab Orangtua terhadap Anak .....	18
B. Minat Belajar .....	20
1. Pengertian Minat Belajar Anak .....	20
2. Faktor yang mempengaruhi Peningkatan Minat Belajar Anak terkait Peran Orangtua pada Pembelajaran Online .....	23
C. Pembelajaran Online .....	27
1. Pengertian Pembelajaran Online .....	27
2. Hasil Minat Belajar Anak pada Pembelajaran Online .....	30
BAB III : METODE PENELITIAN .....	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	36
B. Kehadiran Peneliti .....	37
C. Lokasi Penelitian .....	37
D. Sumber Data.....	38
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	38
F. Tehnik Analisis Data .....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	40
H. Tahap-tahap Penelitian.....	42
BAB IV : PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Setting Penelitian .....	43
B. Paparan Data dan Temuan Penelitian.....	54
C. Pembahasan.....	68

BAB V : PENUTUP .....	77
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran-saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	: Sarana dan Prasarana MI Agama Islam Ngronggot .....	46
Tabel 2	: Daftar Tenaga Kependidikan di MI Agama Islam Ngronggot .....	47
Tabel 3	: Data Siswa di MI Agama Islam Ngronggot .....	48
Tabel 4	: Struktur Kurikulum MI Agama Islam Ngronggot .....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Bagan 1	: Denah Lokasi MI Agama Islam Ngronggot .....	53
---------	---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran Surat Izin Penelitian di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk
2. Lampiran Surat Keterangan telah mengadakan penelitian dari MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk
3. Lampiran Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi
4. Instrumen Penelitian  
Daftar Riwayat Penulis

## ABSTRAK

SRI WULANDARI, SITI KURNIAWATI. 2021 : Peran Orangtua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak pada Pembelajaran *Online* di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing Drs. H. MUSLIMIN,M.Pd.I

Kata Kunci : Peran Orangtua, Minat Belajar Anak, Pembelajaran *Online*

Orangtua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anaknya baik di lembaga formal, informal maupun non formal dalam menentukan masa depan anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, orangtua tetap berperan dalam meningkatkan minat belajarnya. Saat ini, siswa sedang mengalami pembelajaran secara *online* karena adanya covid-19, maka dari itu pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak memungkinkan bagi siswa untuk belajar secara bertatap muka dengan guru dan temannya di sekolah. Hal ini siswa diminta belajar dirumah dengan menggunakan media sosial (*online*). Sehingga dalam pembelajaran saat ini peran orang tua sangatlah berpengaruh sekali terhadap minat belajar anak.

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana peran orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran *online*? (2) Bagaimana peningkatan minat belajar anak terkait peran orangtua pada pembelajaran *online*? (3) Bagaimana hasil minat belajar anak pada pembelajaran *online*?

Penelitian ini membahas tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk Tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*Field research*) dengan metode kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data adalah wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Adapun sumber datanya adalah guru kelas 3, orang tua siswa, dan siswa, Data dianalisis dengan kualitatif melalui teknik analisis data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Untuk mendapatkan hasil dilakukan melalui pemberian lembaran quisioner yang dibagikan ke 10 orangtua, siswa dan 4 guru mapel kelas 3 untuk mendapatkan infomasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* yaitu orang tua memberikan fasilitas belajar seperti HP, tersedianya wifi/kuota internet, buku pendamping, mencarikan materi tambahan, motivasi, nasihat, pujian, perhatian yang maksimal, terciptanya suasana yang nyaman saat belajar, adanya komunikasi orangtua dengan guru, menghindari sikap cuek, dan orangtua memberikan hadiah ringan kepada anak apabila mendapat nilai bagus. Terbukti dari hasil penelitian, ternyata minat belajar anak pada pembelajaran *online* mendapatkan penilaian baik yaitu 80, 90, dan 100.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia salah satunya yaitu dengan pendidikan. Pendidikan memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa yang akan datang. Pendidikan dapat kita peroleh dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Diantaranya pendidikan informal (keluarga) yang kita peroleh sejak lahir sampai meninggal dunia. Disini, peranan orangtua terhadap pendidikan anak menjadi dominan, anak mendapatkan bimbingan dari orangtua dengan penuh kasih sayang yang tiada habisnya dan tak terhitung nilainya.

Orangtua sangat mengharapkan anak mendapatkan pengetahuan, pendidikan yang maksimal seperti akhlak, moral, pengetahuan yang berkualitas, dan dapat mengembangkan potensi bakat serta ketrampilan yang dimilikinya secara menyeluruh. Harapannya anak dapat menjadi anggota masyarakat yang berakhlakul karimah dan berpengetahuan tinggi, bermanfaat bagi keluarga serta lingkungan masyarakat dimana ia tinggal.

Peran keluarga sangatlah berarti terhadap minat belajar anak dan keberhasilan belajar anak ketika di sekolah, apabila orang tua dalam keluarga mengarahkan, memotivasi dan mendampingi kegiatan belajar anaknya, memungkinkan pada diri anak mempunyai minat belajar bahkan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Begitu juga dengan orangtua, bila acuh tak acuh dan tak memperdulikan terhadap kegiatan belajar anak, maka

anak tidak memiliki semangat belajarnya, sehingga sulit diharapkan anak dapat minat belajar secara maksimal.

Dalam kehidupan, sarana utama manusia untuk mengembangkan pendidikan melalui daya cipta, rasa dan karsa masyarakat beserta anggota kelompoknya, artinya manusia menerima pendidikan dengan melihat, mendengar, merasa, dan meraba yang anak dapatkan dari lingkungan pendidikan formal atau non formal. Bahkan boleh dikata, akses pendidikan merupakan segala bentuk dari kemajuan hidup umat manusia sepanjang masa.<sup>2</sup>

Fungsi pendidikan sebagai usaha untuk membimbing anak ke arah suatu tujuan yang kita nilai tinggi. Pendidikan dan usaha yang maksimal serta baik akan menghasilkan keberhasilan pada semua anak didik kepada tujuan yang diharapkan. Guru mengajar, mempunyai tujuan agar bahan yang diberikan dipahami sepenuhnya oleh semua muridnya, bukan hanya pada sebagian orang saja yang diberikan penilaian tertinggi. Penjelasan harus penuh, bukan setengah-setengah atau seperempat saja.<sup>3</sup>

Ketika di sekolah, maka peranan sekolah sebagai mengajar dan mendidik serta memperhalus dan memperbaiki tingkah laku anak didiknya ketika dari keluarganya. Guru mempunyai peran penting sebagai pendidik yang harus memikul pertanggung jawaban untuk mendidik. Selain dari guru, sekolah juga perlu adanya sarana sebagai berkembangnya pendidikan, maksudnya suatu tindakan yang sengaja diadakan untuk tercapainya tujuan

---

<sup>2</sup> Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), h. 2.

<sup>3</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses; Belajar Dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Akasara, 1995), h. 35.

pendidikan tertentu yang ingin dicapainya. Diantaranya berupa hukuman maupun ganjaran, perintah maupun larangan, pujian maupun celaan, bahkan kebiasaan. Selain itu adanya fasilitas sarana prasarana sekolah, maupun fasilitas-fasilitas yang lainnya.

Saat ini, siswa di manapun berada mulai dari TK sampai perguruan tinggi, sedang mengalami dan merasakan aktifitasnya secara online karena adanya covid-19, maka dari itu pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak memungkinkan bagi siswa untuk belajar secara bertatap muka (luring) dengan guru dan temannya di sekolah. Hal ini siswa diminta belajar dirumah dengan menggunakan media sosial (online). Sehingga dalam pembelajaran saat ini peran orang tua sangatlah berpengaruh sekali terhadap minat belajar anak.

Di masa pandemi Covid-19 ini, guru dalam penyampaian materi, pemberian tugas pembelajaran di sekolah di berikan kepada anak di rumah melalui online. Untuk menunjang agar minat belajar online anak di sekolah baik, diperlukan usaha nyata yang dilakukan oleh para orangtua. Orangtua sebagai penanggung jawab utama pendidikan akan sangat besar peranannya dalam proses belajar anaknya. Faktor keberhasilan anak dalam belajar online salah satu adalah karena orang tua yang berperan aktif dalam mengontrol kegiatan belajar anaknya.

Belajar online adalah suatu pembelajaran yang penerapannya menggunakan media alat elektronik berbasis komputer, tablet, ponsel, I-pad, laptop, noot book serta sebuah jaringan. Istilah pembelajaran media elektronik dikenal juga dengan pembelajaran online seperti e-Learning, on-

line learning, internet-enabled learning, Zoom learning, google classroom, atau Imlera learning. Kemajuan teknologi sekarang memungkinkan siswa untuk belajar on-time secara online sambil tetap bersosialisasi di rumah masing-masing agar selalu berinteraksi antara guru dan siswa.

Pembelajaran online merupakan sekumpulan metode pengajaran dimana kegiatan pengajaran dilakukan secara terpisah dari kegiatan belajar. Dari kedua pemisah kegiatan tersebut dapat berupa jarak fisik (siswa bertempat tinggal jauh dari lokasi sekolah) dan jarak non fisik (keadaan yang memaksa seseorang bertempat tinggal dekat dengan lokasi sekolah), namun tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut.<sup>4</sup>

Pembelajaran online tidak bisa lepas dari jaringan internet. Pada Jaringan koneksi internet ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya jauh dari kota, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di pedesaan, terpencil dan tertinggal. Apabila menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak nyambung, karena letak geografis yang jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini menjadi pemicu permasalahan yang banyak terjadi pada siswa dalam mengikuti pembelajaran online sehingga kurang optimal dan maksimal pelaksanaannya.

Apabila peran orang tua tidak baik dan kurang peduli, kemungkinan anak akan mengalami kesulitan dalam belajar online dan tidak berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di rumah. Anak yang kurang diperhatikan oleh orangtuanya dalam belajar mengakibatkan anak tersebut

---

<sup>4</sup> Hamzah B, Uno, *Model Pembelajaran; Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: JPT Bumi Aksara, 2009), h. 34.

kurang efisien minat belajarnya dan cenderung tidak mempedulikan tugas yang diberikan dari guru secara online.

Berdasarkan pra survey melalui wawancara dengan guru wali kelas 3 di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk bahwa banyak anak-anak yang kurang berminat belajar menggunakan metode online dikarenakan kurangnya peran dari orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak.<sup>5</sup>

Dari uraian diatas, maka dapatlah kiranya diambil kesimpulan, bahwa faktor yang penting untuk keberhasilan pendidikan jarak jauh adalah perhatian, percaya diri, pengalaman, mudah menggunakan peralatan, kreatif menggunakan alat, dan menjalin komunikasi antara guru dan siswa. Selain itu, peran serta orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online adalah keterlibatan orangtua dalam keluarga dalam pemenuhan fasilitas untuk menunjang kebutuhan lingkungan belajar anak serta keikutsertaan orang tua dan keluarga dalam program pembelajaran anak di sekolah. Orangtua bersama keluarga bekerjasama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan, menyelaraskan program yang ada dalam kurikulum disekolah dengan lingkungan anak ketika di rumah.

Berangkat dari asumsi di atas, peneliti tertarik meneliti sebuah penelitian dengan judul : “Peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk”.

---

<sup>5</sup> Kusumawardani, Erni, *Wawancara MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk*, 18 Januari 2021.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk?
2. Bagaimana peningkatan minat belajar anak terkait peran orangtua pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk?
3. Bagaimana hasil minat belajar anak pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peran orang tua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.
- b. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar anak terkait peran orang tua pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.
- c. Untuk mengetahui hasil minat belajar anak pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang ingin di capai antara lain :

### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai bekal untuk meningkatkan pemahaman dan memperluas pengetahuan pembelajaran online khususnya dan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya. Sekaligus menambah ilmu

baru bagi peneliti dengan mengetahui kreatifnya orang tua dalam peran meningkatkan minat belajar anak secara online.

## **2. Bagi Lembaga MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk**

Sebagai bahan untuk memberikan gambaran tentang pendidikan jarak jauh secara online. Sekaligus dapat meningkatkan dan mengembangkan wawasan para guru serta bahan evaluasi mengenai kondisi sulit di masa pandemi covid-19 ini sekolah tetap dapat menerapkan pembelajaran walaupun dengan sistem online.

## **3. Bagi para Guru**

Sebagai ilmu baru dan lebih semangat lagi dalam menyampaikan materi dan tugas pembelajaran yang kreatif dan inovatif melalui media elektronik secara online.

## **4. Bagi Orangtua**

Dengan pembelajaran online ini mampu melatih anak mengenal kondisi rumah dan menghabiskan waktu bersama keluarga. Selain itu orang tua dapat mengontrol sejauh mana minat anak dalam belajarnya.

## **E. Definisi Operasional**

Berdasarkan judul yang peneliti kaji, penulis akan memberikan gambaran beberapa definisi operasional. Adapun judul dari penelitian ini adalah mengenai “Peran Orangtua dalam meningkatkan minat belajar Anak pada Pembelajaran Online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk”. Beberapa istilah kata kunci yang penulis sajikan, diantaranya :

1. Peran Orangtua adalah (ayah dan ibu) yang merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya, dimana anak mendapatkan pendidikan pertama kalinya sebelum ia menerima pendidikan yang lain.

Peran orangtua dalam mendukung pendidikan pada anak salah satunya adalah memberikan motivasi, melakukan pendampingan anak belajar di rumah, menjaga kesehatan anak, memberikan perhatian serta membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar.

2. Minat Belajar anak adalah suatu rasa suka, rasa keterkaitan, sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.
3. Pembelajaran online adalah suatu pembelajaran yang dilakukan menggunakan alat elektronik dengan media berbasis komputer, tablet, ponsel, I-pad, laptop, noot book serta sebuah jaringan. Istilah pembelajaran online dikenal juga dengan pembelajaran menggunakan media elektronik, e-Learning, on-line learning, internet-enabled learning, Zoom learning, google classroom, atau Imtera learning.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian

membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Tri Handayani, Peran Orangtua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020.<sup>6</sup> yang mendeskripsikan peran orangtua dalam memotivasi belajar anak yaitu memberikan motivasi, mengontrol waktu belajar anak, menciptakan iklim rumah yang mendukung anak untuk belajar, menyediakan waktu untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak, memantau perkembangan kemampuan akademik anak, memantau perkembangan kepribadian anak, memantau efektifitas jam belajar disekolah dan memberikan penghargaan. Peran orangtua itu sangat penting dalam motivasi belajar anak. Tinggi atau rendahnya motivasi belajar anak dipengaruhi oleh peran orangtua. Motivasi belajar yang rendah akan mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar anak.
2. Laila Kanti Safitri, Peran orangtua dalam meningkatkan minat Belajar anak pada pembelajaran *Online* di SD Negeri 5 Metro Pusat.<sup>7</sup> Peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online yaitu ada berbagai jenis peran yang dilakukan oleh

---

<sup>6</sup> Handayani, Tri, *Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru* (IAIN Salatiga: Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI, 2020).

<sup>7</sup> Kanti Safitri, Laila, *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online* (IAIN Metro: Skripsi, Fakultas tarbiyah Jurusan PGMI, 2020).

orangtua, Ada yang perannya utuh, karena orang tuanya fokus dalam membimbing anaknya sehingga bisa memantau perkembangan terhadap anaknya, ada yang memberikan fasilitas seperti *handphone* dan kuota internet, kemudian pemberian nasehat agar anak lebih giat dalam belajar. Ada orang tua yang perannya kurang dikarenakan kurangnya pemahaman orangtua terhadap pembelajaran anaknya dan kurangnya interaksi antara orangtua dan anak.

3. Inarotul Ulya, Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada mata pelajaran bahasa inggris pada masa pandemi covid-19 pada peserta didik kelas III MIN 2 Pringsewu.<sup>8</sup> Seluruh kegiatan belajar siswa di laksanakan dirumah dengan bimbingan dari orang tua. Karena peranan orang tua dalam mendidik anak berada pada urutan pertama. Orang tua lah yang mengetahui perkembangan karakter dan kepribadian anak. Siswa belajar dirumah dengan guru memberikan tugas kepada siswanya, kemudian orang tua yang mendampingi dalam proses pengerjaan tugas tersebut. Oleh sebab itu, orangtua sangat berperan penting dalam proses belajar siswa selama sistem daring dan pembelajaran dirumah sekarang ini.
4. Nurma Artika, Peran Orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama anak Sdn 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat Kab. Langkat<sup>9</sup>  
Berbagai jenis peran yang dilakukan oleh orang tua dalam kegiatan

---

<sup>8</sup> Ulya, Inarotul, *Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19* (UIN Raden Intan Lampung: Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI, 2020).

<sup>9</sup> Nurma Artika, *Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak* (UIN Sumatera Utara Medan: Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI, 2019).

belajar agama anak. Ada yang perannya utuh, karena orang tuanya berada di rumah dan memiliki pengetahuan/basic agama yang lebih sehingga bisa dengan mudah memantau dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap anaknya. Ada orang tua yang perannya kurang dikarenakan kesibukannya dengan pekerjaan dan kurangnya pengetahuan/basic agama. Hal ini juga berdampak dengan kegiatan belajar agama anaknya di dalam kelas dan diluar kelas. Orang tua yang berperan baik dalam kegiatan belajar agama anaknya di kelas akan membuat anak lebih antusias dalam belajar agama dan ketika diluar kelas anak akan lebih bersopan santun dan menghargai teman lainnya. Sedangkan orang tua yang kurang berperan dengan baik akan mengakibatkan anaknya kurang antusias dalam kegiatan belajar di dalam kelas dan ketika diluar kelas anak akan bersikap sesukanya.

5. Lilia Kusuma Ningrum, Peran Orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan<sup>10</sup>  
Peran orang tua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga menjadi sukses. Dengan pemberian perhatian, pemberian hadiah, dan pemberian penghargaan dapat mempengaruhi motivasi belajar anak sehingga peran orang tua sebagai panutan bagi anak untuk membina dan mengajarkan anak tentang sifat terpuji dan tercela, keteladanan kisah-kisah para rasul dan sahabatnya, shalat, puasa dan do'a sehari-hari, kemudian peran orang tua sebagai fasilitator anak

---

<sup>10</sup> Kusuma Ningrum, Lilia, *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak* (IAIN Metro: Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, 2019).

menyediakan semua kebutuhan anak demi menunjang kenyamanan dan proses belajar anak, dan peran orang tua sebagai motivator anak berperan untuk menguatkan anak untuk giat belajar dan terus termotivasi sehingga anak mendapatkan nilai yang baik.

Disini, penulis juga akan memberikan gambaran mengenai persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terkait peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu orangtua sama-sama memberikan motivasi, membina, mendidik, memberikan perhatian, memberikan penghargaan maupun hadiah, memberikan fasilitas seperti HP dan kuota internet, pemberian nasehat, dan pendampingan waktu belajar online.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu terletak dari waktu orangtua pendampingan belajar anaknya. Kalau peneliti sekarang banyak orangtua yang bekerja di instansi sekolah maupun kantor yang mana waktu untuk mendampingi anak belajar online terbatas, tetapi tidak mengurangi rasa kepedulian sebagai peran orangtua untuk tetap mendampingi belajarnya meski pada sore maupun malam hari, memberikan suasana yang nyaman dengan tidak menyalakan TV, menjauhkan segala hal yang dapat mengganggu konsentrasi anak belajar, orangtua menghindari sifat cuek atau abai terhadap aktivitas yang dilakukan anak saat belajar online, orangtua berinteraksi kepada guru

ketika anak menemukan kesulitan pelajaran bahkan orangtua mendiskusikan dengan guru di sekolah hasil pencapaian anak setelah belajar online, orangtua mengecek tugas evaluasi anak pada waktu pembelajaran online barulah orangtua mengevaluasi dan memberikan penjelasan materi, pemenuhan buku pendamping dan mencarikan materi tambahan di internet, orangtua sudah banyak yang bisa IT terbukti ketika anak mengumpulkan tugas online dan hasil pekerjaannya dikirim memakai HP maupun laptop pada aplikasi E-Learning.

Perbedaan pada peneliti terdahulu adalah orangtua yang perannya kurang dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan orangtua terhadap pembelajaran anaknya, kurangnya interaksi antara orangtua dan anak sehingga antusias belajar anak dalam kegiatan belajarnya tidak terkontrol dan anak menjadi bersikap sesuka hati.

Sebelum ada situasi covid-19, tidak banyak waktu orangtua dalam membimbing belajar anaknya, bahkan sampai orangtua hanya sekedar sebagai pemenuh materi saja. Namun saat ini situasinya berubah, orangtua menjadi lebih banyak waktu dalam mendampingi anaknya dan terjalin kedekatan emosional lebih dari sebelumnya. Saat ini orangtua benar-benar dituntut untuk mendampingi belajar anak dirumah. Memahami bahwa pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama, maka dari itulah orangtua akan benar-benar aktif ikut berpartisipasi mendampingi anaknya dalam pembelajaran online.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi kualitatif ini sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, membahas tentang : (a) konteks penelitian (latar belakang masalah), (b) fokus penelitian (rumusan masalah), (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) definisi operasional, (f) penelitian terdahulu, (g) sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka, membahas tentang : (a) peran orang tua, (b) minat belajar anak, (c) pembelajaran online.

BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang : (a) jenis dan pendekatan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) prosedur pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, dan (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, membahas tentang : (a) setting penelitian, (b) paparan data dan temuan penelitian, (c) pembahasan.

BAB V : Penutup, membahas tentang : (a) kesimpulan, (b) saran

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Peran Orangtua**

##### **1. Pengertian Peran Orangtua**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah peranan yaitu bagian atau tugas yang memegang kekuasaan utama yang harus dilaksanakan.<sup>1</sup> Peran orangtua sangat besar pengaruhnya dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak, salah satunya adalah melakukan pendampingan anak dalam belajar di rumah, menjaga kesehatan anak, memberikan perhatian serta membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar.

Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak diimbangi dengan pemenuhan fasilitas untuk menunjang kebutuhan lingkungan belajar anak serta keikutsertaan orangtua dan masyarakat dalam program pembelajaran anak di sekolah<sup>2</sup>. Keikutsertaan peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online sangat diharapkan oleh seorang anak, karena orangtua merupakan satu-satunya guru ketika di rumah.

Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak merupakan upaya orangtua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengawasi

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Malang : Balai Pustaka, 1988), h. 667.

<sup>2</sup> Rita Mariyana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 150.

masalah anak ketika belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, memantau perkembangan kemampuan akademik anak, memantau perkembangan kepribadian anak (sikap moral, tingkah laku anak), memantau efektifitas jam belajar sekolah dan memberikan fasilitas kepada anak agar semangat dan minat dalam belajar.

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Orang tua yang acuh terhadap belajar anak, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak melengkapi alat belajar anak, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak tahu tentang kemajuan tentang perkembangan belajar anak serta kesulitan yang di hadapi anak saat belajar adalah banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak tersebut.

Dengan demikian orang tua dapat belajar pentingnya pendidikan bagi anak. Orang tua menjadi pendukung dan penyokong kegiatan anak dalam belajar, sehingga anggota keluarga lebih terlibat satu sama lain dalam sebuah totalitas keluarga yang harmonis.

Keterlibatan orangtua dalam mendampingi belajar anak pada pembelajaran online sangat diperlukan, terdapat cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkan peran orangtua bekerja sama dan guru yaitu :<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Mariyana, h.157.

- a. Menjalin komunikasi tertulis melalui buku penghubung atau grup watshapp paguyupan wali murid
- b. Guru melakukan kunjungan rumah (home visits)
- c. Mengadakan pertemuan dengan orangtua secara berkala (bisa daring/luring) untuk mengetahui sejauh mana anak-anak ketika belajar.

Orangtua merupakan guru dalam mendidik anak. Keterlibatan orangtua sangat diperlukan dalam menanamkan kebiasaan-kebiasaan dirumah. Dalam hal ini, tugas orangtua yaitu memberikan pengarahan, masukan, dan pertimbangan atas pilihan yang telah di buat anak untuk menjadi orang yang sukses. Orangtua juga memfasilitasi kebutuhan bagi anak untuk mencapai cita-cita seperti halnya memenuhi kebutuhan dan keperluan sekolah serta mengikut sertakan bimbingan belajar dikala hal itu dirasa perlu bagi anak.<sup>4</sup>

Setiap orangtua mempunyai cara tersendiri dalam mendidik anaknya ketika dirumah. Ada orangtua yang mendidik anaknya dengan cara keras dengan kedisiplinannya, ada yang mendidik dengan cara santun lemah lembut, ada yang mendidik dengan cara kasar, bahkan ada orangtua yang mendidik anaknya supaya mandiri. Hal itu semua dilakukan untuk kebaikan si anak agar anak tidak manja dalam keseharian dan proses pendidikannya.

Keluarga mempunyai kewajiban untuk mendidik dan menumbuhkan segala aspek kepribadian anak-anak. Di samping ia

---

<sup>4</sup> Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga* (Jakarta : Kencana, 2012), h. 154.

mengharuskan pertumbuhan jasmani, akal, seni, emosi, spiritual, akhlak dan tingkah laku sosial untuk menyiapkan generasi muda dalam menghadapi hidup di masyarakat.<sup>5</sup>

Bidang-bidang pendidikan di mana keluarga dapat memainkan peranan penting adalah tujuh bidang pendidikan, yaitu pendidikan jasmani, kesehatan, akal (intelektual), keindahan, emosi dan psikologi, agama dan spriritual, akhlak, sosial dan politik. Dari semua bidang tersebut peran orangtua yang akan terlibat di dalamnya sehingga orangtua bisa mengontrol dan mengendalikan untuk kelangsungan pendidikan anak.

## **2. Tugas dan tanggung jawab orangtua terhadap anak**

Keluarga menentukan tumbuh kembang anak yang pertama di lingkungannya. Peran orangtua terhadap anak berkewajiban menjamin pemenuhan hak anak di berbagai bidang. Oleh karena itu, orangtua memastikan kehidupan anak berlangsung layak hingga anak tersebut mampu menghidupi dirinya sendiri.

Dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 diatur kewajiban orangtua terhadap anak. UU tersebut merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Undang-Undang tersebut mengatakan bahwa kewajiban orangtua terhadap anak sesuai pasal 26 mencakup empat hal, yaitu:<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Langulung, Prof. Dr. Hasan, *Manusia Dan Pendidikan* (Jakarta : Pustaka Al Hasan Baru, 2004), h. 303.

<sup>6</sup> Wisnubrata, *Kewajiban Orangtua Terhadap Anak Sudahkah Kita Penuhi* (kompas.com: <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/07/23/064644320/>, 2020).

- a) Mendidik, mengasuh, memelihara, dan melindungi anak.
- b) Menumbuhkan perkembangan anak sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakatnya.
- c) Mencegah anak menikah pada usia dini.
- d) Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti anak.

Kewajiban orangtua terhadap anak bukan hanya sebatas masalah materi, namun juga yang sifatnya spiritual. Berikut beberapa contoh kewajiban yang dimaksud :

- a) Membentuk kepribadian anak

Orangtua wajib menjamin kehidupan emosional anak dengan menciptakan lingkungan keluarga yang hangat dan penuh cinta kasih.

- b) Mengajarkan nilai-nilai agama

Kewajiban orangtua terhadap anak menanamkan nilai agama dalam diri yaitu mengajak anak ke tempat ibadah, mendengarkan ceramah agama, dan mengenalkan kitab suci pada anak sejak dini.

- c) Mengajarkan nilai-nilai sosial

Kewajiban orangtua terhadap anak adalah menanamkan sikap tolong menolong , tidak berbuat onar dan selalu menjaga kebersihan.

- d) Membahagiakan anak

Kewajiban orangtua terhadap anak yaitu membahagiakan baik dunia maupun akhirat sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.

- e) Memberikan pengajaran sehingga anak memperoleh peluang memiliki pengetahuan dan kecakapan yang luas untuk mencapai tujuan.

## **B. Minat Belajar**

### **1. Pengertian Minat Belajar Anak**

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan<sup>7</sup>. Ketika kepuasan menurun maka minat akan menurun sehingga minat bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara dan berubah-ubah.

Minat adalah suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Bahkan minat sangatlah berpengaruh besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat untuk melakukan aktivitas belajar akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan akan merasa senang untuk melakukannya kembali karena ketertarikan siswa tentang hal pembelajaran yang menarik.

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 3.

dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya<sup>8</sup>.

Belajar pada hakekatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam ketrampilan lain dan cita-cita.

Proses belajar-mengajar akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Dalam proses interaksi antara siswa dengan guru, dibutuhkan komponen pendukung. Adapun ciri interaksi belajar mengajar asebagai berikut :<sup>9</sup>

- a. Interaksi belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu, maksudnya menempatkan siswa sebagai pusat perhatian, siswa mempunyai tujuan, unsur lainnya sebagai pengantar dan pendukung.
- b. Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncana, didesain untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

---

<sup>8</sup> Hosnan, *Pendekatan Sainifik Dan Konsektual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor: Galia Indonesia, 2014), h. 3.

<sup>9</sup> Sardiman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* . (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 15.

- c. Interaksi belajar mengajar ditandai dengan penggarapan materi yang khusus, dalam hal ini materi harus di desain sedemikian rupa sehingga cocok untuk mencapai tujuan.
- d. Ditandai dengan adanya aktivitas siswa, bahwa siswa merupakan sentral, maka aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi belajar mengajar.
- e. Dalam interaksi belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif.
- f. Di dalam interaksi belajar mengajar di butuhkan disiplin, artinya sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh semua pihak dengan secara sadar, baik pihak guru maupun pihak siswa.
- g. Ada batas waktu, untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistim kelas, batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan itu harus sudah tercapai.

Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada minat. Makin tepat minat yang di berikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi minat akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Perlu ditegaskan, bahwa minat bertalian dengan suatu tujuan. Minat belajar dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya minat. Adanya minat yang baik

dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya minat, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas minat seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

## **2. Faktor yang mempengaruhi peningkatan minat belajar anak terkait peran orang tua pada pembelajaran online**

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat belajar yang tinggi. Dalam proses belajar, minat sangatlah diperlukan. Sebab seseorang yang tidak memiliki minat belajar, tidak mungkin melakukan aktifitas belajar. Minat ini memegang peranan penting dalam proses belajar. Tanpa adanya minat maka anak tidak dapat menguasai pelajaran yang diberikan gurunya. Minat belajar itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat belajar.

Adapun faktor yang mempengaruhi peningkatan minat belajar anak yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>10</sup>

- a) Faktor Internal adalah sesuatu yang membuat anak berminat, yang berasal dari dalam diri anak sendiri.

Adapun faktor tersebut yaitu :

1. Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat anak dalam

---

<sup>10</sup> Muhibin, Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 152.

belajar. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.

## 2. Keingintahuan

Keingintahuan adalah perasaan atau dorongan sikap yang kuat untuk mengetahui tentang suatu perasaan yang muncul dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut ingin mengetahui sesuatu.

## 3. Motivasi

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk mencapai suatu tujuan.

## 4. Kebutuhan (motif)

Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang anak yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

## 5. Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang mempengaruhi minat seseorang. Seseorang yang kesehatannya kurang baik atau terganggu akan menghambat dalam melaksanakan segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dalam hal belajar, seorang anak yang kesehatannya terganggu akan mempengaruhi jiwanya, seperti

mudah tersinggung, kurang minat, tidak bergairah, tidak dapat konsentrasi terhadap pelajaran, sehingga mengakibatkan terhambat dalam kegiatan belajarnya.

b. Faktor Eksternal adalah sesuatu yang membuat anak berminat melakukan suatu kegiatan yang datangnya dari luar dirinya, seperti :

1. Dorongan dari orang tua,

Orangtua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya orangtua sangat berpengaruh dalam menentukan minat belajar seorang anak terhadap pelajaran.

2. Dorongan dari guru,

Guru sebagai pembimbing berkewajiban memberikan bantuan kepada siswanya dalam hal mengatasi kesulitan belajarnya. Guru dapat membangkitkan dan merangsang minat belajar kepada siswa dengan pemberian bahan pelajaran yang menarik, akan tetapi jika guru memberikan bahan pelajaran yang tidak menarik, maka minat belajar siswa tidak ada, bahkan siswa akan menjadi tidak terkendali dan akan meninggalkan pelajaran tersebut.

3. Tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas,

Berbagai fasilitas baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat memberikan pengaruh yang positif bahkan negatif kepada anak apabila kita sebagai orangtua tidak mengarahkan dan memantaunya. Apabila dalam penggunaan fasilitas belajar di pergunakan dalam hal positif, maka timbul minat belajar semakin tinggi. Begitu sebaliknya

jika sebagai anak menggunakan fasilitas dalam hal negatif, maka minat belajarpun menjadi berkurang.

#### 4. Keadaan lingkungan.

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang anak tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan anak tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila anak tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik.

Minat timbul dikarenakan adanya perasaan senang pada diri siswa yang diperkuat oleh sikap yang positif. Pada umumnya jika diurutkan secara hirarkis berlaku sebagai berikut :”Perasaan senang - sikap positif- minat”.<sup>11</sup> Karena perasaan merupakan hal yang terkait dengan timbulnya minat untuk kemudian berpengaruh terhadap semangat maupun kesiapan belajar siswa.

Selain dari faktor diatas, anak juga akan minat dalam belajarnya jika :<sup>12</sup>

1. Dirinya yakin bahwa apa yang dipelajari bermanfaat bagi dirinya
2. Dirinya yakin akan mampu memahami/menguasai pelajaran tersebut
3. Iklim/situasi belajar menyenangkan bagi dirinya

---

<sup>11</sup> Winkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 2009), h. 72.

<sup>12</sup> Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Konsektual Dalam Pembelajaran Abad 21*.h.439

4. Dirinya yakin akan mampu menggapai cita-cita senantiasa dikejar dan diperjuangkan

Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut :<sup>13</sup>

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
3. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
4. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

### **C. Pembelajaran Online**

#### **1. Pengertian Pembelajaran Online**

Pengaruh pandemi ini sangat berpengaruh terutama kegiatan sekolah, maka dari itu kebijakan dari pihak pemerintah untuk melakukan pembelajaran secara online terhadap siswa. Pembelajaran secara online tersebut, menjadikan siswa cenderung bosan ketika diberikan tugas oleh guru.<sup>14</sup>

Belajar online secara umum adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer

---

<sup>13</sup> Sardiman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 95.

<sup>14</sup> Aden Fani Rahmasari, Fajar Setiawan, and Meirza Nanda Faradita, "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 04 No 2 (September 30, 2020), h. 159

serta sebuah jaringan. Belajar online dikenal dengan istilah pembelajaran elektronik, e-Learning, on-line learning, internet-enabled learning, virtual learning, atau web-based learning. Belajar online atau e-Learning merupakan hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan komputer dan media berbasis komputer. Bahannya sering di akses melalui sebuah jaringan.<sup>15</sup>

Faktor utama dalam pembelajaran online yang selama ini dianggap masalah adalah tidak adanya interaksi antara guru dan siswanya. Namun demikian, dengan media internet sangat dimungkinkan untuk melakukan interaksi antara guru dan siswanya, baik dalam bentuk real time (waktu nyata) atau tidak. Dalam bentuk real time dapat dilakukan misalnya dalam suatu chatroom (ruang obrolan), interaksi langsung dengan real audio atau real video, dan online meeting (pertemuan online). Sedangkan untuk yang tidak real time bisa dilakukan melalui *mailing list*, *discussion group*, *news group*, dan *buletin board*.

Banyak kendala yang terjadi adanya pandemi ini seperti guru sering mengontrol siswanya dari jarak jauh seperti meminta orang tua siswa untuk mendampingi anaknya dalam mengerjakan tugas kemudian memberikan bukti foto untuk dikirimkan pada gurunya.

Dengan cara diatas interaksi guru dan siswa di kelas mungkin akan tergantikan walaupun tidak 100 %. Bentuk-bentuk materi, ujian, kuis dan cara pendidikan lainnya dapat juga diimplementasikan ke dalam web,

---

<sup>15</sup> Kanal, *Pengetahuan* (<https://www.kanal.web.id/pengertian-belajar-online>, 19 September 2015), diakses 31 Januari 2021.

seperti materi guru dibuat dalam bentuk presentasi di web dan dapat di download oleh siswa. Demikian pula dengan ujian dan kuis yang dibuat guru, dapat dilakukan dengan cara yang sama.

Perkembangan teknologi selalu mempunyai peran yang sangat tinggi dan ikut memberikan arah perkembangan dunia pendidikan. Meskipun teknologi merupakan bagian yang integral dari pendidikan jarak jauh, namun program pendidikan harus fokus pada kebutuhan instruksional siswa dari pada teknologinya sendiri. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan umur, kultur, latar belakang sosio ekonomi, interes, pengalaman, level pendidikan, dan terbiasa atau tidaknya dengan metode pendidikan jarak jauh (online). Faktor yang penting untuk keberhasilan sistim pendidikan jarak jauh adalah perhatian, percaya diri, pengalaman, mudah menggunakan peralatan, kreatif menggunakan alat, dan menjalin interaksi dengan siswa.

Karena semua kegiatan belajar dilakukan dari rumah dengan lingkungan dan sumber daya belajar apa adanya, maka yang kita lakukan dan diingat adalah : <sup>16</sup>

- a. Tugas orangtua itu bukan mengganti siswa untuk belajar, melainkan mendampingi anak belajar.
- b. Setiap guru dan orangtua wajib memahami keunikan cara dan budaya belajar peserta didik.

---

<sup>16</sup> Sudarma, Momon, *Daring Duraring Belajar Dari Rumah* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2021), h. 90, 103.

- c. Jadikan berbagai hal yang ada di rumah sebagai bahan belajar, misalnya kita belajar berkebun di taman rumah, belajar kreasi makanan di dapur bersama orangtua dll.
- d. Jadikan orang di sekitar rumah sebagai sumber belajar, misalnya ayah, ibu, TV dan internet sebagai sumber dan mitra belajar.
- e. Maksimalkan waktu di rumah sebagai waktu belajar, artinya belajar bisa kapan saja dilaksanakan di rumah.

## **2. Hasil minat belajar anak pada pembelajaran online**

Berbagai jenis peran yang dilakukan oleh orang tua dalam kegiatan belajar online anak. Ada yang perannya utuh, karena orang tuanya berada di rumah dan memiliki pengetahuan/basic yang lebih sehingga bisa dengan mudah memantau dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap anaknya. Ada orang tua yang perannya kurang dikarenakan kesibukannya dengan pekerjaan dan kurangnya pengetahuan. Hal ini juga berdampak dengan kegiatan belajar online pada anaknya di rumah.

Setiap orang tua memiliki cara sendiri dalam menumbuhkan minat belajar anaknya. Seperti memberikan kalimat motivasi untuk membangkitkan semangat belajar kepada anaknya. Ada orang tua yang memberikan nasehat kepada anaknya agar lebih giat dalam belajar. Kemudian memberikan kalimat pujian jika anaknya mendapat nilai bagus.

Hasil minat belajar anak pada pembelajaran online yaitu :<sup>17</sup>

- a) Adanya pengasuh dan pendidik di keluarga terutama orangtua.

Orangtua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih ketrampilan anak, terutama melatih sikap mental untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal. Bukan karena keegoisan orang tua, yang justru ‘memenjarakan’ anak dengan kondisi yang diinginkan orang tua.

- b) Adanya pembimbing dari keluarga yaitu orangtua.

Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran.<sup>18</sup> Minat belajar anak diberikan orang tua secara berkelanjutan, langsung maupun tidak langsung.

- c) Motivator

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan minat belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orangtuanya. Dalam hal ini pemberian hadiah ataupun hukuman kepada anak, serta dengan menciptakan suasana belajar yang baik di rumah.

---

<sup>17</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: CV Rajawali, 2011), h. 72.

<sup>18</sup> Sucipto dan Rafliis, *Profesi Keorangtuaan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 109.

d) Fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat minat yang dicapai anak. Bentuk dukungan lain yang berkenaan dengan peranan orangtua dalam belajar anak adalah menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran seperti media, alat peraga,. Fasilitas ini dimulai dengan biaya pendidikan, penyediaan buku-buku ajar yang dibutuhkan anak, demikian juga dengan fasilitas lainnya, seperti handphone, kuota internet, alat-alat tulis, tempat belajar, dan lain-lain. Orang tua sebagai pendidik bagi anak-anaknya sendiri, fungsinya ialah mempertanggung jawabkan, melindungi, mengasuh, mengasah, dan mengasihi.

Adapun indikator minat belajar anak sebagai berikut :<sup>19</sup>

a) Perasaan Senang terhadap diri siswa

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

Contohnya : senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran, mengikuti materi pelajaran dari awal hingga akhir pelajaran.

b) Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.

---

<sup>19</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, h. 180.

Contoh : aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d) Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan minat siswa tentu memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

e) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

Pandemi Covid-19 ini telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran online. Keterbatasan pengetahuan akan penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran online ini. Terutama orang tua pada situasi ini di tuntut untuk membimbing anak-anaknya dalam pembelajaran berbasis internet.

Bagi orang tua yang terbiasa menggunakan teknologi mungkin tidak menjadi masalah, tetapi bagi orang tua siswa yang awam akan penggunaan teknologi menjadi tantang tersendiri dalam membimbing anaknya kala situasi ini. Hal ini tentu bukan hal yang mudah bagi semua elemen pendidikan terutama orang tua menghadapi transisi dalam sistem pembelajaran ini, sebelum adanya situasi ini tidak banyak waktu orang tua dalam membimbing anaknya, bahkan sampai orang tua hanya sekedar sebagai pemenuh materi saja.

Dalam proses belajar di rumah ini minat anak sangat dibutuhkan dalam pelaksanaannya, terutama peran orang tua sebagai guru pengganti. Keduanya sangat dibutuhkan komunikasi yang baik agar dapat terealisasinya proses belajar.<sup>20</sup> Upaya orangtua dalam menumbuhkan minat anak sendiri harus lebih ditingkatkan karena proses belajar di rumah pada masa pandemi ini cukup lama. Sehingga bagaimana cara orang tua harus mengatur waktu anak dalam hal belajar, bermain, istirahat dan kegiatan yang lainnya.

Peran orang tua dalam belajar dirumah ini tidak bisa di pungkiri, seluruh kegiatan belajar siswa di laksanakan dirumah dengan bimbingan dari orang tua. Siswa belajar dirumah dengan guru memberikan tugas kepada siswanya, kemudian orang tua yang mendampingi dalam proses pengerjaan tugas tersebut. Oleh sebab itu, orang tua sangat berperan

---

<sup>20</sup> Utama Lya, Yurindhar Rizcha dkk "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5 Nomor 11 Tahun 2020, P-ISSN:2087-0678X, h. 9.

penting dalam proses belajar siswa selama sistem daring dan pembelajaran at the home sekarang ini.

Strategi orang tua mengajar dan mendidik anaknya dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan cara online menggunakan WhatsApp grup, lalu guru juga menggunakan platform seperti youtube, google forms tergantung situasi dan kondisi saat mengajar.

Orang tua sebagai pengganti guru dalam mendampingi anak belajar di rumah, dapat memaksimalkan peran mengajar dan mendidik atau menerangkan materi pelajaran dan mendidik anak dirumah. Meskipun tidak bisa belajar disekolah, tetapi kualitas belajar anak tetap dapat dijaga selama dirumah dan orang tua memiliki peran yang besar dalam membantu dan mendampingi anak belajar dirumah dengan optimal.

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Dengan demikian, pada hakekatnya setiap anak berminat terhadap belajar, dan guru sendiri berkolaborasi dengan orangtua hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>1</sup> Jadi, penelitian ini berusaha menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

Pendekatan kualitatif ini memiliki ciri-ciri antara lain : penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik, tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil, penelitian kualitatif sifatnya induktif, penelitian kualitatif mengutamakan makna.<sup>2</sup>

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan atau tempat penyimpan dokumen maupun fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu.

Dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi

---

<sup>1</sup> Arif Furqon, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21.

<sup>2</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar baru, 1989), h. 197.

tentang Peran Orangtua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak pada Pembelajaran Online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>3</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan dilakukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.

Sedangkan lokasi tempat penelitian ini adalah MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk dengan alamat Jalan Masjid Besar Al Hasan Ngronggot Nganjuk.

Adapun kajian yang akan penulis teliti mengenai Peran Orang tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak pada Pembelajaran Online. Karena di rasa dalam pembelajaran online ini peran orangtua harus selalu bersinergi,

---

<sup>3</sup> Moleong, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 117.

saling keterkaitan bekerjasama antara anak dengan orangtua sehingga pada diri anak mendapatkan hasil yang diharapkan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup> Berkaitan dengan hal tersebut, jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu kata-kata dan tindakan. Dari orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data ini bisa dicatat melalui catatan tertulis.

Pencatatan sumber data utama ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

Dalam penelitian ini sumber data kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari responden dan hasil catatan lapangan/catatan pengamatan, observasi, interview. Sumber data ini diperoleh dari Orangtua Siswa dan siswa khususnya kelas 3 MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam upaya pengumpulan data penulis menggunakan metode yang dianggap sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat. Adapun prosedur pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>4</sup> Moleong, h. 21.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam bentuk komunikasi langsung bertatap muka secara lisan antara dua orang atau lebih dengan melibatkan seseorang yang hendak kita mintai informasi atau keterangan dengan cara mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dilaksanakan dengan pertanyaan yang sama dengan nara sumber yang berbeda-beda. Sehingga pertanyaan yang diajukan sudah terencana kepada seluruh kandidat. Dari metode ini dapat diperoleh data berupa kata-kata dari informan, melalui wawancara dengan Orangtua Siswa dan siswa khususnya kelas III MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk mengenai minat belajar anak pada pembelajaran online.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis dan sengaja dimulai dari pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki untuk tujuan tertentu.

Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Oleh karena itu dalam observasi ini pengamat atau peneliti hanya menjawab pertanyaan yang sudah disediakan sebelumnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari berbagai peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran dari beberapa sumber informasi, dilengkapi dengan lapiran foto-foto, tulisan, dan data-data pelengkap dokumentasi penelitian di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif yang ditempuh dengan cara sebagai berikut :<sup>5</sup>

1. Membaca seluruh catatan lapangan dan melakukan analisis awal data penelitian.
2. Mengelompokkan data atau informasi sesuai dengan fokus studi.
3. Memahami masing-masing fokus studi untuk mengetahui rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data mengenai Peran Orangtua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak pada Pembelajaran Online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk, peneliti menggunakan teknis sebagai berikut :<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Arifin, Imron, *Penelitian Kualitatif; Dalam Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Pres, 1994), h. 77.

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek serta memastikan konteks itu dipahami dan dihayati.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

---

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 178.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sesuai dengan metode penahapan Moleong (1989) yaitu <sup>7</sup> :

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui kajian pustaka, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian

---

<sup>7</sup> Moleong, h. 190.

## **BAB IV**

### **PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah MI Agama Islam Ngronggot**

Awal mula berdirinya madrasah ini didirikan oleh Kyai Gufron Madjid pada tanggal 27 Desember 1927 di tanah wakaf dari Kyai Hasan Muradi dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Islam NU (MIINU). Nama madrasah yang identik dengan organisasi NU, menyebabkan beberapa masyarakat enggan menyekolahkan putra-putrinya di madrasah ini karena berlatar belakang dari keluarga umum.

Menyikapi kondisi yang demikian, akhirnya oleh para tokoh madrasah, nama madrasah tersebut diganti dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Agama Islam (MIAI) Ngronggot yang diresmikan pada tanggal 20 Maret 1978.

Alhamdulillah sampai sekarang MI Agama Islam Ngronggot mengalami perkembangan yang signifikan baik dari segi kuantitas siswa, kualitas guru dan sarana prasarana pembelajaran.<sup>1</sup>

##### **2. Letak Geografis MI Agama Islam Ngronggot**

MI Agama Islam Ngronggot merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jln. Masjid Besar Al-Hasan Ngronggot. Adapun lokasi MI Agama Islam Ngronggot terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang

---

<sup>1</sup> Observasi, Sejarah MI Agama Islam Ngronggot , 25 Maret 2021.

terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

Adapun batas-batas dari lokasi MI Agama Islam Ngronggot adalah sebelah utara berbatasan dengan Masjid Besar Al-Hasan, sebelah barat berbatasan dengan makam sebelah selatan berbatasan dengan ladang, sebelah timur berbatasan dengan KUA Ngronggot.<sup>2</sup>

### 3. Identitas MI Agama Islam Ngronggot

Nama Lembaga	: MI Agama Islam Ngronggot
Alamat	: Jln. Masjid Besar Al-Hasan
Desa	: Ngronggot
Kecamatan	: Ngronggot
Kabupaten	: Nganjuk
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 64395
No.Telepon	: 085235011565
Nama Yayasan	: Al-Hasan Ngronggot
Status Sekolah	: Swasta
Status Lembaga MI	: Terakreditasi B

---

<sup>2</sup> *Observasi MI Agama Islam (Ngronggot, 2021), 25 Maret 2021.*

No SK Kelembagaan	: Kd.15.13/2/PP.00.5/346/2016
NSM	: 111235180050
NIS / NPSN	: 60717643
Tahun didirikan/beroperasi	: 20 Maret 1978
Status Tanah	: Wakaf
Luas Tanah	: 3.800 m <sup>2</sup>
Nama Kepala Sekolah	: Heri Junaidi, M.Pd.I
No.SK Kepala Sekolah	: 06/SK/Y.AH/1/2020
Masa Kerja Kepala Sekolah	: 10 Tahun
Status akreditasi	: Terakreditasi B
No dan SK akreditasi	: 173/BAP-S/M/SK/XI/2017

#### 4. Sarana Dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di MI Agama Islam Ngronggot cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan TV sebagai media pembelajaran yang dipasang di beberapa kelas. Di perpustakaan tersedia al-Qur'an, buku pelajaran, buku cerita tentang kisah nabi, buku cerita tentang dongeng dan guru PAI juga memberikan Gafa (Gerakan Furudlul Ainiyah) untuk peserta didik.

Berikut ini adalah sarana prasarana yang terdapat di MI Agama Islam Ngronggot :

Tabel 1 : Sarana dan Prasarana MI Agama Islam Ngronggot

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Kantor guru	1
2.	Ruang Kepala Madrasah	1
3.	Ruang Kelas	7
4.	Aula	1
5.	Masjid	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Toilet Guru	1
8.	Toilet Siswa	1
9.	Gudang	1
10.	Tempat Parkir Guru	1
11.	Tempat Parkir Siswa	1
12.	Papan Tulis	7
13.	TV	4
14.	Lemari/Rak Buku Kelas	7
15.	Printer	2

#### 5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan belajar mengajar di MI Agama Islam Ngronggot di selenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 06.45 – 12.00 WIB, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar – benar memperhatikan mutu

guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 11 orang guru.

Adapun Daftar Nama Guru MI Agama Islam Ngronggot tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2 : Daftar Tenaga Kependidikan di MI Agama Islam Ngronggot

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
				Ada	Tidak
Heri Junaidi, M.Pd.I	S2	Kepala Madrasah	Non PNS	√	
Nur Puji Astutik	SMA	Guru	Non PNS		√
Eny Widiyawati, S.Pd.	S1	Guru	Non PNS	√	
Rofida Amin Nur Rohmah, S.Pd	S1	Guru	Non PNS	√	
Siti Kurniawati Sri Wulandari, S.Pd.I	S1	Guru	Non PNS	√	
Edi Hartono, S.Pd	S1	Guru	Non PNS		√
Novia Zuyyina Millati, S.Pd.I	S1	Guru	Non PNS		√
Nikmatul Sholikhah, S.Pd	S1	Guru	Non PNS		√
Nurul Khasanah, S.Pd.	S1	Guru	Non PNS	√	
Novalia Nawangsari, S.Pd	S1	Guru	Non PNS		√
Erni Kusumawardani, S.Pd	S1	Guru	Non PNS		√

## 6. Peserta Didik

Di MI pada tahun pelajaran 2020/2021, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 136 siswa, yang terdiri dari 72 laki-laki dan 64 perempuan.

Tabel 3 : Data Siswa di MI Agama Islam Ngronggot

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	9	15	24
II	11	8	19
III	13	11	24
IV	7	13	20
V	10	7	17
VI	22	10	32
Jumlah	72	64	136

## 7. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Visi :

"Mencetak Siswa Beriman, Bertaqwa, Berkepribadian Luhur, Berprestasi, Terampil serta Berwawasan Digitalisasi."

Misi :

- a. Menumbuhkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam.
- b. Menciptakan siswa yang bersifat santun, rendah hati, dan berkepribadian luhur.
- c. Meningkatkan profesional guru sehingga dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran yang bermutu.
- d. Membantu siswa untuk mencapai prestasi

- e. Mencetak siswa yang terampil dan menguasai TIK.
- f. Menciptakan Lingkungan Yang Hijau Yang Bersih, Sehat, Indah, Dan Nyaman.

Tujuan Madrasah :

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

1. Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib.
2. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik.
3. Berakhlak mulia (Akhlakul Karimah).
4. Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah
5. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
6. Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari Madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan
7. Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.
8. Membuat lingkungan madrasah yang sejuk dan rindang.

#### 8. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Kelas I sampai dengan kelas VI disusun mengacu pada struktur kurikulum yang terdapat dalam KMA Nomor 184 Tahun 2019 sebagai berikut;

Tabel 4 : Struktur Kurikulum MI Agama Islam Ngronggot

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan						
Kelompok A		I	II	III	IV	V	VI-A	VI-B
1.	Pendidikan Agama Islam							
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	4	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	6	7	7	7	7	7	7
4	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2	2
5	Matematika	5	6	6	6	6	6	6
6	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3	3
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3	3
Kelompok B								
1	Seni Budaya dan Prakarya	2	2	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4	4
3	Muatan Lokal*							
	a. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2	2
	b. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah		34	36	37	43	43	43	43

a. Muatan Nasional

Muatan nasional mencakup mata pelajaran dan alokasi waktu yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) maupun Keputusan Menteri Agama (KMA) atau peraturan lain yang berlaku. Mata pelajaran adalah seluruh mata pelajaran yang diajarkan di madrasah dengan tetap berpedoman pada struktur kurikulum yang tercantum dalam KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman

## Implementasi Kurikulum pada Madrasah.

Sedangkan alokasi waktu adalah waktu yang tersedia dalam setiap mata pelajaran. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada MI Agama Islam Ngronggot merupakan "IPA Terpadu" dan "IPS Terpadu".
2. Pembelajaran pada Kelas I sampai dengan Kelas VI dilaksanakan melalui pendekatan tematik terpadu dengan menggunakan kurikulum 2013. tidak ada muatan Mapel IPS dan IPA untuk kelas I – III karena sudah diintegrasikan pada mapel Bahasa Indonesia. Sedangkan untuk kelas IV, V dan VI juga menggunakan pendekatan tematik yang terdiri atas mapel umum yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBDP, dan PKN. sedangkan untuk mata pelajaran Matematika dan PJOK masih menggunakan pendekatan Mapel.

Muatan Lokal, Penjaskes, dan Seni Budaya menggunakan pendekatan Mata Pelajaran. Pembelajaran pada Kelas I s.d. VI dilaksanakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Bahasa Arab, Muatan Lokal, Penjaskes, dan Seni Budaya melalui pendekatan mata pelajaran, sehingga guru kelas 1 sampai dengan Kelas VI adalah guru kelas.

Untuk mata pelajaran agama Islam, matematika dan Penjaskes (khusus kelas IV-VI) muatan lokal, seni budaya, dan penjaskes adalah guru mata pelajaran

3. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.

4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran 2020/2021(satu semester) adalah 18-20 minggu.

Disamping itu madrasah dapat merelokasi jam pada mata pelajaran tertentu untuk mata pelajaran lain sebanyak-banyaknya 6 JTM untuk keseluruhan relokasi dengan pertimbangan kebutuhan peserta didik, akademik, dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Merelokasi jam pelajaran bukan karena pertimbangan kekurangan atau kelebihan guru.

b. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang penetapan Mulok sebagai berikut :

1. Bahasa Daerah (Jawa) sebagai upaya mempertahankan nilai-nilai budaya (Jawa) masyarakat setempat dalam wujud komunikasi dan apresiasi sastra dengan tujuan
  - a. Mengembangkan kemampuan beradat berbudaya Jawa
  - b. memupuk kemampuan dalam berbahasa Jawa
  - c. Meningkatkan kepekaan dan penghayatan terhadap karya sastra Jawa
  - d. Mengembangkan dan melestarikan hasil kreasi budaya Jawa

2. Bahasa Inggris sebagai upaya agar siswa/siswi memiliki keterampilan berbahasa Inggris yang baik dan benar dengan tujuan:

- a. Mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris
- b. Memupuk keterampilan berbahasa Inggris siswa siswi <sup>3</sup>

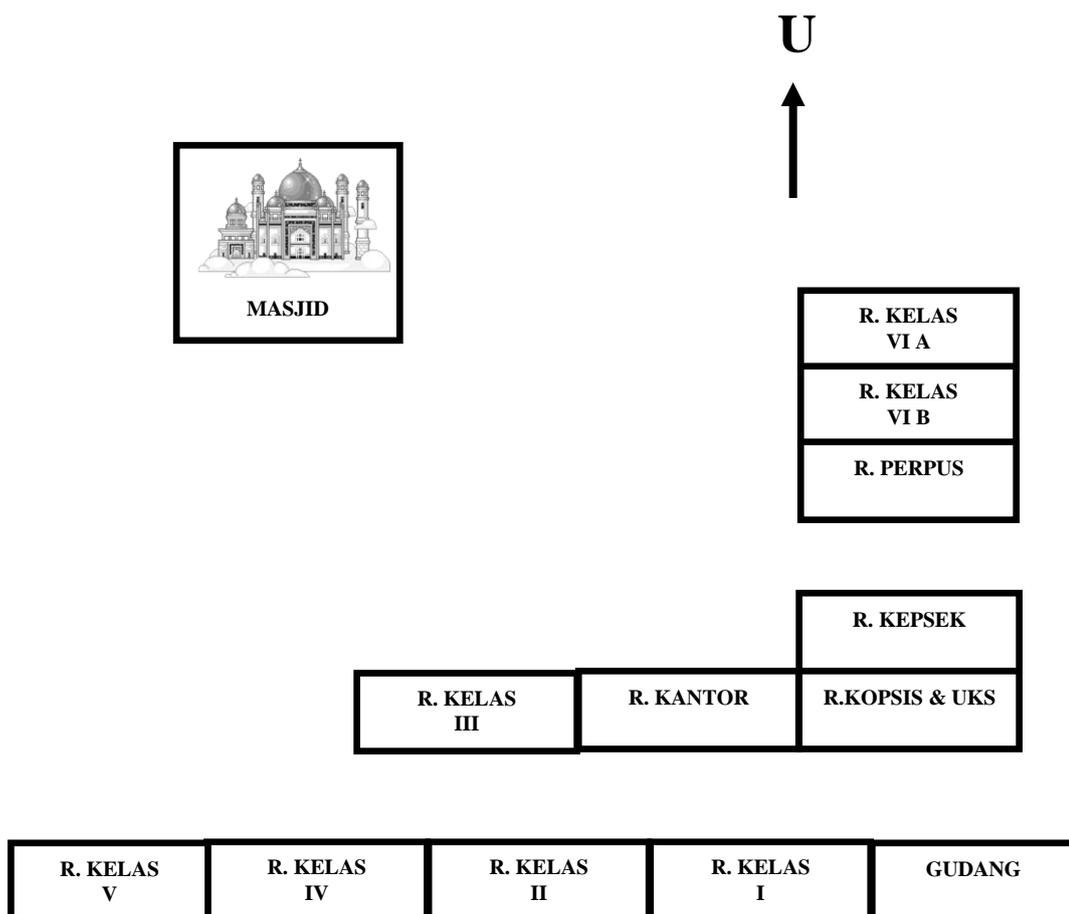
9. Denah Lokasi MI Agama Islam Ngronggot

Bagan 1

Denah Lokasi

Madrasah Ibtidaiyah Agama Islam

Ds. Ngronggot, Kec. Ngronggot, Kab. Nganjuk



<sup>3</sup> Dokumentasi Kurikulum MI Agama Islam (Ngronggot, 2021), Diakses Tanggal 29 Maret 2021.

## **B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

### 1. Peran Orangtua dalam Kegiatan Belajar Anak Pada Pembelajaran Online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk

Sejak merebaknya adanya covid-19 pada pertengahan Bulan Maret Tahun 2020 sektor pendidikan ikut terdampak dan mengakibatkan mengubah tatanan kehidupan dan ditutupnya sekolah-sekolah dalam semua bidang untuk mencegah penyebaran virus korona, sehingga pelaksanaan pembelajaran beralih tanpa tatap muka, melainkan dengan online.

Perubahan rutinitas memang tidaklah mudah. Kita semua dilatih menyesuaikan diri dengan cepat ketika kondisi tidak menentu seperti saat ini. Konsisten menjalankan adaptasi kebiasaan baru prioritas yang harus diperhatikan yaitu tetap menjaga kesehatan, memakai masker saat berinteraksi atau berkomunikasi dengan yang lain, jaga jarak (physical distancing), selalu cuci tangan sehabis memegang sesuatu atau bepergian ke luar rumah.

Menurut protokol kesehatan, covid-19 bisa menempel pada benda yang dipegang manusia dan kemudian menular saat seseorang membasuh atau menyentuh hidung, mulut atau mata. Oleh karena itu, cuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer menjadi penting dalam rangka mencegah virus di tangan seseorang.

Kebijakan ini tiada lain adalah dalam rangka meminimalisasi kontak atau pertemuan dengan orang lain, khususnya dengan mereka yang

mengalami sakit tanpa gejala. Orang tanpa gejala dianggap sebagai pembawa virus yang jauh lebih berbahaya, karena si penderita dan orang lain tidak mampu mengenalinya dengan baik. Oleh karena itu, untuk penyelamatan generasi muda dan anak-anak, pemerintah menetapkan kebijakan untuk belajar dari rumah dan jadikanlah masa pandemi ini sebagai kesempatan positif untuk mengembangkan diri dan anak kita melalui aktivitas online.

Pada saat ini teknologi berkembang dengan cepat dan canggih. Maka tak heranlah kalau anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar sudah sangat lihai dan pandai menggunakan handphone ataupun perangkat teknologi lainnya. Namun sebagai orang tua juga harus memperhatikan akses yang dilakukan anak terhadap internet, karena tak bisa dipungkiri perkembangan teknologi saat ini selain berdampak positif juga berdampak negatif terhadap perkembangan anak.

Kegiatan belajar online menggunakan fasilitas internet tentunya menjadi aktivitas baru bagi anak-anak, terutama orangtua di rumah. Disini, orangtua dituntut dapat beradaptasi dan juga aktif dalam mendukung kegiatan pembelajaran online. Setiap harinya anak-anak harus menunggu guru mata pelajaran mengirimkan materi ataupun penugasan dari grup Whatsapp ataupun E-Learning dengan menggunakan handphone atau laptop yang dimiliki anak ketika di rumahnya.

Peran dan Perhatian orangtua memanglah sangat penting, sehingga orangtua dituntut secara maksimal dalam mendampingi pendidikan bagi

putra-putrinya, utamanya bertujuan agar anak tetap memperoleh pendidikan dengan baik walaupun di tengah kondisi seperti saat ini.

Berbicara mengenai Peran Orangtua dalam Kegiatan Belajar Anak Pada Pembelajaran Online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk dari hasil wawancara dengan Ibu Rofida Amin Nur Rohmah, S.Pd orangtua siswa dari Shofi Nur Farah Nabila menyatakan bahwa :

“Orangtua memberikan waktu pada anak dalam mendampingi kegiatan belajar online pada saat pulang dari kerja bisa siang, sore bahkan malam, karena kedua orangtua berprofesi sebagai guru. Cara orangtua mendampingi anak pada belajar online pertama anak di suruh belajar sendiri kemudian pada saat belajar bersama orangtua anak diarahkan, dijelaskan tentang materi dan tugas yang diberikan oleh gurunya, orangtua menciptakan suasana nyaman saat anak mengikuti pembelajaran online, memberikan ruang kepada anak untuk dapat fokus seperti mematikan televisi, menjauhkan segala hal yang dapat mengganggu konsentrasi anak untuk belajar, orangtua berinteraksi kepada guru ketika anak menemukan kesulitan terhadap pelajaran”.<sup>4</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Bapak M. Arif Setiawan, S.Pd.I orangtua siswa dari Cynthia Rahma Dwiyanti menyatakan bahwa :

“Peran orangtua dalam kegiatan belajar anak sangat penting, karena peran guru di sekolah telah digantikan oleh orangtua. Orang tua memberikan bimbingan dan dukungan yang penuh kepada anak ketika belajar di rumah.. Waktu orangtua mendampingi anak pembelajaran online saat siang hari setelah pulang kerja langsung mendampingi anak belajar, bisa sore maupun malam hari, karena kedua orangtua sama-sama bekerja. Cara orangtua mendampingi anak belajar online pertama orangtua mengecek tugas mata pelajaran pada hari itu, lalu anak disuruh membaca dan memahami materi yang diberikan dari gurunya, kemudian anak di beri kepercayaan mencoba

---

<sup>4</sup> Rohmah, Rofida Amin Nur, *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3, Ngronggot*, 1 April 2021.

menjawab latihan soalnya, setelah selesai dalam mengerjakan tugas tersebut barulah orangtua mengevaluasi dan memberikan penjelasan materi yang telah anak tadi lakukan. Dari situ, anak juga bisa mandiri, disiplin serta punya rasa tanggung jawab dengan tugas-tugasnya”.<sup>5</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Ainur Rofi’ah orangtua siswa dari

Muhammad Rizky Alfian Mubarak mengemukakan bahwa :

“Orangtua di rumah berperan sebagai pengganti guru bahkan teman ketika belajar. Orangtua tidak terlalu menekan kepada anak, yang bisa mengakibatkan anak malas dan tidak semangat belajar. Waktu orangtua mendampingi anak belajar disela-sela aktifitas pagi, dan malam hari ketika adik sudah tidur. Cara orangtua mendampingi anak belajar diawali dengan si anak disuruh membaca materi terlebih dahulu, kemudian menjawab soal yang diberikan bapak/ibu guru, kalau ada soal yang dianggap sulit maka si anak baru bertanya pada ibunya”.<sup>6</sup>

Hasil wawancara dengan Bapak Sarip orangtua siswa dari Ahamad

Rifa’I mengemukakan bahwa :

“Peran orangtua sebagai panutan, cermin anak, dan fasilitator. Waktu orangtua mendampingi anak pembelajaran online dengan waktu yang disesuaikan, mengawasi anak dalam menggunakan media sosial maupun game, membuat jadwal belajar harian. Karena orangtua sibuk bekerja, maka cara orangtua dalam memaksimalkan belajar anaknya dengan di daftarkan les privat”.<sup>7</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Fatimah orangtua siswa dari

Izzan Anaqi Na’im berpendapat bahwa :

“Peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online dengan senantiasa memberi motivasi agar semangat dalam mengerjakan soal/tugas, misal jika anak malas mengerjakan kita akan menyita HP

---

<sup>5</sup> Setiawan, M. Arif, *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*, Ngronggot, 1 April 2021.

<sup>6</sup> Rofi’ah, Ainur, *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*, Ngronggot, 1 April 2021.

<sup>7</sup> Sarip, *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*, Ngronggot, 1 April 2021

nya, sehingga anak tidak malas lagi/dengan menambah waktu bermain apabila tugas sudah selesai. Cara orangtua memberikan waktu mendampingi belajar pada saat anak menerima tugas online, disini orangtua selalu menemani dan membimbing sampai anak selesai mengerjakan tugas. Orangtua senantiasa berada di samping anak waktu anak mengerjakan soal, sehingga jika anak bertanya/kesulitan dalam mengerjakan, orangtua bisa langsung membantu”.<sup>8</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Sopayaroh orangtua siswa dari

Abimanyu Syahyusron berpendapat bahwa :

“Peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar meski sudah diberi pemahaman, sejak pembelajaran online, minat belajar semakin berkurang, mungkin karena usia mereka masih terlalu dini untuk mengerti hal ini. Waktu orangtua dalam mendampingi belajarpun terbatas hanya sedikit. Disebabkan orangtua juga mempunyai kesibukan tersendiri. Cara pendampinganpun demikian, sangat terbatas sekali”.<sup>9</sup>

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Sri Sukarlin

orangtua siswa dari Mayla Zalfa :

“Peran orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran onlain memberikan bantuan pada saat anak kesulitan materi pelajaran maupun mengerjakan soal semampu dari wawasan orangtua. Selain itu orangtua juga memberikan pengertian kepada anak tentang adanya covid-19 yang mengakibatkan anak untuk sementara waktu belajar onlain. Orangtua mendampingi anak belajar onlain pada waktu pagi jam belajar”.<sup>10</sup>

Lebih lanjut, menurut Ibu Sri Nur Hidayati orangtua siswa dari

Novita Permata Sari berpendapat bahwa :

“Peran orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran online memberikan semangat dan mendukungnya yang di buktikan dengan mendampingi belajar setelah pekerjaan rumah sudah beres, orangtua

---

<sup>8</sup> Siti Fatimah, *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*, Ngronggot, 1 April 2021.

<sup>9</sup> Sopayaroh, *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3* (Ngronggot, 2021), 2 April 2021.

<sup>10</sup> Sukarlin, Sri, *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*, Ngronggot, 1 April 2021.

menyempatkan mendampingi anak belajar. Cara orangtua mendampingi anak belajar dengan mengawasi anak saat belajar dan mengarahkan ketika anak kesulitan mengerjakan tugas”.<sup>11</sup>

Anak sangat membutuhkan pelatihan, pendidikan, pembinaan, pengondisian, dan pembelajaran untuk bisa hidup mandiri. Tanpa upaya sadar dari orang dewasa, anak akan mengalami kesulitan untuk bisa hidup aman, nyaman, dan sejahtera. Dalam konteks itulah, kesulitan dan masalah besar yang kita hadapi bersama disaat belajar dari rumah.

## 2. Peningkatan Minat Belajar Anak terkait Peran Orangtua pada Pembelajaran Online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar yang dimiliki setiap siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan proses belajarnya dengan baik dan belajar sesuai perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak M. Arif Setiawan S.Pd.I selaku orangtua siswa dari Cynthia Rahma Dwiyanti, mengemukakan bahwa Peningkatan Minat Belajar Anak terkait Peran

---

<sup>11</sup> Nur Hidayati, Sri, *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3, Ngronggot*, 1 April 2021.

## Orangtua pada Pembelajaran Online di MI Agama Islam Ngronggot

Nganjuk menyatakan bahwa :

“Anak meningkatkan minat belajarnya tidak lain karena adanya orang tua yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan penuh bagi anak ketika pembelajaran online, orangtua memberikan semangat dan motivasi, adanya kata-kata pujian, bahkan hadiah ringan seperti membelikan peralatan tulis kepada anaknya apabila anak mendapatkan penilaian bagus dan belajar secara maksimal setelah menyelesaikan tugas dari sekolahnya. Selain sebagai penyemangat utama dalam belajar, orang tua juga menjadi teman dekat yang siap kapan saja bila anak membutuhkan bimbingan dan arahan yang berkaitan dengan kegiatan belajarnya, orangtua memberikan fasilitas kepada anak berupa handphone dan tersedianya wifi di rumah”.<sup>12</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Rofida Amin Nur Rohmah,

S.Pd, menyatakan bahwa :

“Peran serta orang tua terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar anak terlihat ketika orangtua memberikan wawasan dan semangat kepada anaknya tentang kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar, setelah anak melakukan tugasnya, orangtua memberikan reward berupa kata-kata pujian tentang tugas belajarnya, orangtua juga sekali waktu memberikan kepada anak sebuah hadiah berupa makanan ringan atau yang lainnya. Orang tua terlibat aktif dan memantau anaknya belajar, orangtua menghindari sifat cuek atau abai terhadap aktivitas yang dilakukan anak saat di rumah, bahkan orang tua juga memastikan anak belajar online dengan aman, selain itu orangtua juga aktif berhubungan komunikasi dengan guru di sekolah untuk mendiskusikan hasil pencapaian anak setelah belajar di rumah, dengan komunikasi yang baik akan tercipta kondisi belajar yang baik pula. Fasilitas yang diberikan orangtua kepada anak terkait minat belajar anak pada pembelajaran online yaitu anak dipinjami handphone dan dibelikan kuota internet”.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Setiawan, M. Arif, *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3, Ngronggot*, 1 April 2021.

<sup>13</sup> Rohmah, *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3, Ngronggot*, 1 April 2021.

Hasil wawancara dengan bapak Sarip orangtua dari Ahmad Rifa'I

cara meningkatkan minat belajar anak bahwa :

“Orangtua memberikan fasilitas kepada anak berupa HP, laptop, buku pelajaran, dan tersedianya kuota internet. Ketika orangtua menjadi bingung tentang materi pelajaran dan di rasa kurang begitu memahami materi yang disampaikan oleh guru, maka orangtua memberikan inisiatif supaya anaknya les privat”.<sup>14</sup>

Lebih lanjut lagi, menurut Ibu Erni Kusumawardani, S.Pd (guru kelas III), Ibu Novia Zuyyina Millati, S.Pd.I (guru mata pelajaran Aqidah Kelas III) mengemukakan bahwa :

“Dalam meningkatkan minat belajar anak selain dari peran orangtua, gurupun juga memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran online dengan cara memberikan kalimat yang memotivasi siswa dengan good job, be spirit, be happy dan good luck. Guru memberikan reward (penghargaan) kepada siswa apabila siswa mampu menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas dengan baik sesuai waktu yang sudah ditentukan. Cara guru meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online yaitu guru memberikan materi dan penjelasan melalui voic note, tampilan video dari youtube, slait gambar, dan google form. Dari cara tersebut anak menjadi sangat antusias belajarnya ketika di rumah”.<sup>15</sup>

Menurut Ibu Nur Puji Astutik (guru mata pelajaran SKI), mengungkapkan bahwa :

“Ada beberapa anak yang minat belajarnya kurang, terlihat ketika anak tidak mengumpulkan tugas pada mata pelajaran yang diampunya, karena orangtua kurang menguasai materi yang diberikan guru kepada anak, sehingga minat orangtua untuk mendampingi anaknya belajar online tidak bisa maksimal. Fasilitas kuotapun juga menjadi kendala pada saat pembelajaran online karena biaya untuk pembelian kuota tidak bisa stabil”.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sarip, *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*, 1 April 2021.

<sup>15</sup> Guru Kelas 3, *Wawancara*, MI Agama Islam Ngronggot, 2 April 2021.

<sup>16</sup> Nur Puji Astutik, *Wawancara Guru Mapel*, MI Agama Islam Ngronggot, 2 April 2021.

Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Hidayah (orangtua siswa dari Achmad Maulana Irsyad), Ibu Siti Nur Hidayati (orangtua siswa dari Novita Permata Sari), dan Ibu Nurul Hidayah (orangtua siswa dari Ach. Jauhar Ramadhan) berpendapat bahwa :

“Peningkatan minat belajar anak terkait peran orangtua pada pembelajaran online yaitu orangtua memberikan semangat, mendukung, dan motivasi agar anak mau belajar, terkadang juga harus dengan memberi hadiah supaya anak mau belajar. Fasilitas HP, buku pendamping, mencarikan materi tambahan di internet dan tersedianya kuota internet membuat minat belajar anak menjadi terpenuhi”.<sup>17</sup>

Menurut Nasyifa Dwi Andira siswa Kelas III, mengemukakan bahwa :

“Minat belajar online tidak bisa maksimal karena Hp cuman satu sehingga harus gantian, orangtua tidak mengerti tentang internet, dan saya jenuh di rumah karena tidak seperti di sekolahan banyak teman”.<sup>18</sup>

Menurut Shofi Nur Farah Nabila siswa Kelas III, berpendapat bahwa :

“Minat pembelajaran online bisa dilakukan secara maksimal karena adanya fasilitas dari orangtua yaitu tersedianya HP dan kuota internet. Setelah orangtua pulang dari bekerja dan sudah longgar maka orangtua akan mendampingi belajar saya. Dari hasil belajar saya, terkadang mendapat nilai yang bagus sehingga sama orangtua saya di berikan hadiah kecil berupa makanan ringan bahkan akan di ajak jalan-jalan. Dari situ minat belajar saya semakin meningkat”.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3, MI Agama Islam Ngronggot, 1 April 2021.

<sup>18</sup> Dwi Andira, Nasyifa, Wawancara Siswa Kelas 3, MI Agama Islam Ngronggot, 1 April 2021.

<sup>19</sup> Shofi Nur Farah Nabila, Wawancara Siswa Kelas 3 (Ngronggot, 2021), 1 April 2021.

Menurut Muhammad Rizki Alfian Mubarak siswa Kelas III,

berpendapat bahwa :

“Orangtua dalam mendampingi belajar online menunggu adik tidur terlebih dahulu dan setelah orangtua selesai mengerjakan pekerjaan rumah. Orangtua selalu menyempatkan waktu dan tetap berusaha mendampingi saya belajar meski waktunya malam hari, selain itu kalo orangtua merasa kesulitan dari materi pelajaran saya, maka orangtua minta bantuan kepada bude supaya bude membantu mendampingi saya belajar. Saya sangat berterimakasih kepada orangtua karena orangtua memberi fasilitas HP dan kuota internet, sehingga saya bisa belajar secara maksimal. Minat belajar menjadi stabil dan tidak putus asa. Setiap ada tugas dari bapak/ibu guru selalu saya kerjakan semampu saya sesuai waktu mata pelajaran berlangsung”.<sup>20</sup>

Menurut Mayla Zalfa siswa Kelas III berpendapat bahwa :

“Pembelajaran online tetap senang dan selalu bersemangat, bila saya mengalami kesulitan belajar orangtua siap membantu saya belajar kapan saja. Saya selalu mengerjakan sesuai dengan kemampuan saya, meski saya mengalami kesulitan belajar khususnya penjabaran materi yang kurang menguasai. Hal itu tidak mengurangi rasa putus asa saya, karena orangtua membantu saya mendampingi belajar dengan di carikan tambahan materi melalui BKS maupun materi dari google”.<sup>21</sup>

Tanpa ada pembiasaan untuk bisa belajar mandiri, akan sulit meraih keberhasilan dalam belajar dari rumah. Belajar dari rumah benar-benar membutuhkan kesadaran, kesiapan, dan kesungguhan dari pembelajarannya itu sendiri. Tanpa ada aspek penting yang bersumber dari

---

<sup>20</sup> Mubarak, Muhammad Rizki Alfian, *Wawancara Siswa Kelas 3*, Ngronggot, 1 April 2021.

<sup>21</sup> Zalfa, Mayla, *Wawancara Siswa Kelas 3*, Ngronggot, 1 April 2021.

internal peserta didik ini, maka akan sulit mewujudkan efektivitas pembelajaran dari rumah.

### 3. Hasil Minat Belajar Anak pada Pembelajaran Online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.

Pada dasarnya minat belajar merupakan suatu sikap tertentu yang bersifat sangat pribadi pada setiap orang yang ingin belajar. Oleh karena itu minat belajar tumbuh dari dalam diri anak sendiri, ketertarikan belajar pada anak terjadi apabila anak berminat terhadap suatu pelajaran tersebut. Anak akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya. Jika anak yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Novia Zuyyina Millati, S.Pd.I (guru mata pelajaran Fiqih kelas III), Ibu Erni Kusumawardani, S.Pd (guru kelas III) MI Agama Islam Ngronggot hasil minat belajar anak pada pembelajaran online bahwa :

“Anak-anak selalu absensi melalui watshap vois note (pesan suara), selain itu anak-anak aktif menjawab pertanyaan guru dengan mengumpulkan tugasnya melalui grup watshap maupun E-learning terhadap pelajaran yang sedang diajarkan. Disini jelas terbukti peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online dapat tercapai”.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Wawancara Guru Mapel Kelas 3, MI Agama Islam Ngronggot, 2 April 2021.

Menurut hasil wawancara dengan siswa kelas III Ach. Jauhar

Ramadhan berpendapat bahwa :

“Pada saat pembelajaran online saya berusaha menjawab pertanyaan/tugas dari bapak/ibu guru sampai bisa dengan bantuan orangtua dan google, sehingga nilai saya bagus. Saya selalu absensi dan melaksanakan pembiasaan membaca surat-surat pendek yang dikirim melalui watshap vois note (pesan suara) pada guru kelas. Terlihat hasil minat belajar saya pada pembelajaran online bisa baik”.<sup>23</sup>

Hasil wawancara dengan Nasyifa Dwi Andira siswa Kelas III,

mengemukakan bahwa :

“Saat belajar onlain saya absen dan melaksanakan pembiasaan membaca surat-surat pendek yang dikirim melalui watshap vois note (pesan suara) terkadang waktunya tidak bisa sesuai jadwal karena terbatasnya Hp dan kuota internet. Ketika bapak/ibu guru memberikan tugas melalui grup watshap hasil penilaian saya kadang baik kadang jelek karena keterbatasannya orangtua tentang materi pelajaran dan penggunaan internet. Meskipun hal itu terjadi, saya tetap berusaha belajar onlain dengan baik sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan”.<sup>24</sup>

Hasil wawancara dengan Cynthia Rahma Dwiyanti siswa Kelas III,

mengemukakan bahwa :

“Ketika pembelajaran online saya di rumah dengan kakak saya yang sama-sama pembelajaran online juga. Orangtua saya kedua-duanya bekerja sehingga saya di rumah sendiri. Meski saya dirumah hanya sama kakak, saya tetap melaksanakan absen dan pembiasaan membaca surat pendek maupun do'a keseharian yang telah bapak/ibu guru berikan melalui grup Watshap. Ketika saya tidak bisa mengerjakan soal yang sulit dari tugas E-Learning maupun tugas dari grup Watshap, saya tanya ke kakak saya, tapi kalo kakak tidak bisa akan saya tanyakan nanti ketika orangtua sudah pulang dari kerjanya. Orangtua memberikan fasilitas untuk pembelajaran online berupa HP dan tersedianya wifi di rumah, sebelum orangtua

---

<sup>23</sup> Wawancara Siswa Kelas 3, MI Agama Islam Ngronggot, 1 April 2021.

<sup>24</sup> Dwi Andira, Nasyifa, Wawancara Siswa Kelas 3, MI Agama Islam Ngronggot, 1 April

berangkat bekerja ia selalu memberikan kata-kata motivasi belajar kepada saya, sehingga minat belajar bisa terlaksana, bahkan kadang saya mengerjakan tugas sendiri mendapat nilai bagus sesuai dengan harapan saya”.<sup>25</sup>

Hasil wawancara dengan Novita Permatasari siswa kelas III,

berpendapat bahwa :

“Hasil minat belajar online bersama orangtua sangat menyenangkan juga, karena jarang-jarang orangtua bisa maksimal mendampingi belajar, kalau sekolah efektif kemungkinan waktu belajar banyak di sekolah dan orangtua hanya mengecek hasil belajarnya. Orangtua selalu memberikan motivasi tetap semangat belajar meski sudah lama belajar di rumah. Jenuh iya, tapi kita tetap mengikuti anjuran dari pemerintah. Meski dalam kondisi seperti ini, hasil nilai belajar saya juga tak kalah dengan teman-teman. Hal itu terbukti ketika nilai di E-Learning muncul, membuktikan bahwa minat belajar saya di dampingi orangtua bisa maksimal”.<sup>26</sup>

Hasil wawancara dengan Ahmad Maulana Irsyad siswa kelas III,

berpendapat bahwa :

“Pembelajaran online ini saya diberi kepercayaan sama orangtua pertama suruh belajar sendiri setelah orangtua selesai mengerjakan pekerjaan rumah saya akan di bantu belajarnya. Untuk tugas dari bapak/ibu guru selalu saya kerjakan terbukti saat pemberian tugas melalui E-Learning status pengiriman terkirim. Orangtua memberi fasilitas HP dan paket internet sehingga saya bisa mengirim tugas dan pembiasaan melalui watshap grup”.<sup>27</sup>

Hasil wawancara dengan Izzan Anaqi Na'im siswa kelas III,

berpendapat bahwa :

“Belajar online bersama orangtua sangat senang sekali karena ada yang mendampingi dan membimbing ketika belajar, kalau tidak paham materi dan cara menjawab soal

---

<sup>25</sup> Dwiyanti, Cynthia Rahma, *Wawancara Siswa Kelas 3*, MI Agama Islam Ngronggot, 1 April 2021.

<sup>26</sup> Novita Permatasari, *Wawancara Siswa Kelas 3* (Ngronggot, 2021), 1 April 2021.

<sup>27</sup> Irsyad, Ahmad Maulana, *Wawancara Siswa Kelas 3*, Ngronggot, 1 April 2021.

bisa tanya sama orangtua. Orangtua selalu menyempatkan waktu dan tetap berusaha mendampingi belajar saya meski waktunya tidak sepenuhnya. Minat belajar tumbuh ketika orangtua selalu aktif dalam mengingatkan belajar saya ketika mengumpulkan tugas evaluasi belajar. Nilai dari hasil belajar saya kadang ada yang bagus kadang juga ada yang kurang bagus karena terbatasnya pemahaman saya'.<sup>28</sup>

Hasil wawancara dengan Abimanyu Syahyusron siswa kelas III, berpendapat bahwa :

“Orangtua memberikan fasilitas kepada saya HP dan wifi guna pembelajaran online, selain itu orangtua juga mendampingi saya ketika belajar di rumah, ketika ada tugas dari bapak/ibu guru kadang saya lupa belum mengerjakan karena setiap hari pelajaran tidak hanya satu mata pelajaran bahkan tiga pelajaran. Saya mengirim tugas kadang malam hari. Meskipun terlambat dalam mengirim tugas tapi saya tetap berusaha semampu saya menyelesaikan tugas-tugas dari bapak/ibu guru. Kadang saya mendapatkan nilai bagus kadang juga nilai yang sedang. Tapi hal itu tidak mengurangi minat dan semangat saya untuk tetap belajar”.<sup>29</sup>

Indahnya belajar dari rumah adalah merasakan manisnya belajar mandiri, sesuai dengan minat, bakat, kemampuan dan harapan. Bila kita sudah merasakan hal ini, maka jelas dan tampak bahwa belajar dari rumah itu amat sangat bergantung pada kemandirian si pembelajar. Itulah indahnya belajar di era pandemi ini, yakni belajar sesuai dengan kebutuhan, minat, bakat, harapan, dan keuangan masing-masing, tanpa harus terpaksa dan prosedural sebagaimana yang biasa dialami dan dijalani dalam kegiatan pembelajaran bersekolah.

---

<sup>28</sup> Izzan Anaqi Naim, *Wawancara Siswa Kelas 3*, Ngronggot, 1 April 2021.

<sup>29</sup> Syahyusron, Abimanyu, *Wawancara Siswa Kelas 3*, Ngronggot, 1 April 2021.

### C. Pembahasan

Dari hasil wawancara maupun observasi yang peneliti lakukan dengan Guru Kelas 3, Orangtua Siswa, bahkan Siswa khususnya kelas III dapat kami simpulkan bahwa :

1. Peran Orangtua dalam Kegiatan Belajar Anak Pada Pembelajaran *Online* di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk sangat penting, karena peran guru di sekolah telah digantikan oleh orangtua. Orang tua memberikan motivasi, bimbingan dan dukungan yang penuh kepada anak ketika belajar di rumah.

Waktu orangtua mendampingi anak pembelajaran *online* bisa pagi, siang, malam, maupun setelah pulang kerja, itupun kalau orangtuanya sama-sama bekerja, ada yang orangtuanya beraktifitas di rumah saja sehingga waktu mendampingi anak belajar online setelah pekerjaan orangtua di rumah selesai, ada juga di sela-sela aktivitas orangtua di pagi hari, ada juga menunggu dulu ketika adik kecilnya tidur.

Cara orangtua mendampingi anak belajar *online* ada yang orangtua mengecek tugas mata pelajaran pada hari itu, lalu anak disuruh membaca dan memahami materi yang diberikan dari gurunya, kemudian anak di beri kepercayaan mencoba menjawab latihan soalnya, setelah selesai dalam mengerjakan tugas tersebut barulah orangtua mengevaluasi dan memberikan penjelasan materi yang telah anak tadi lakukan ada juga pertama anak di suruh belajar sendiri kemudian pada saat belajar bersama orangtua anak diarahkan, dijelaskan tentang materi dan tugas yang

diberikan oleh gurunya, orangtua menciptakan suasana nyaman saat anak mengikuti pembelajaran *online*, memberikan ruang kepada anak untuk dapat fokus seperti mematikan televisi, menjauhkan segala hal yang dapat mengganggu konsentrasi anak untuk belajar, orangtua berinteraksi kepada guru ketika anak menemukan kesulitan terhadap pelajaran. Dari situ, anak juga bisa mandiri, disiplin serta punya rasa tanggung jawab dengan tugas-tugasnya.<sup>30</sup>

Budaya belajar *online* merupakan praktik pembelajaran dan pengajaran yang jauh berbeda dengan proses pembelajaran tatap muka. Sulit memang untuk mengalami penyesuaian dari yang tatap muka ke pembelajaran virtual (*online*). Walaupun kita sadar bahwa kebiasaan baru harus mulai di pupuk, tetapi kebiasaan baru sulit hadir dan melekat dalam diri kita. Akibat dari situasi itu, maka ketahanan mental dalam belajar mandiri anak-anak kita masih sangat lemah.

Menit-menit pertama mungkin serius, tetapi pada menit berikutnya, kelelahan dan kelemahan mental kerap menghantui anak kita selama belajar *online*. Karena tidak ada kontrol, tidak mengherankan bila kemudian banyak anak yang meninggalkan ruang belajar *online* dan kembali pada kemalasan yang dimilikinya, yaitu ruang *online game*.

Pembelajaran di masa pandemi merupakan sebuah eksperimen yang sangat berharga bagi kita, khususnya bangsa Indonesia. Bagaimana tidak, berkat pengalaman seperti sekarang ini kita dipaksa secara tegas pemerintah

---

<sup>30</sup> Setiawan, Arif, *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*, Ngronggot, 1 April 2021.

mengeluarkan kebijakan belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Namun nyatanya tidak mudah melakukan adaptasi kebiasaan dari belajar di luar rumah ke kebiasaan dalam rumah, tetapi itulah sebuah kenyataan.

Begitu pula dengan layanan pendidikan di era pandemi sekarang ini berbagai masalah yang akan di angkat dalam wacana ini, lebih merupakan percikan pemikiran, pengalaman, perasaan, dan juga pandangan penulis selama menjalani tugas profesi, baik sebagai tenaga pendidik, orangtua, maupun warga masyarakat.

Betul, jika ada yang mengatakan bahwa masa pandemi ini membuat kita stres atau darah tinggi. Stres karena tekanan ekonomi, kekhawatiran akan Covid-19, dan juga tekanan kebutuhan harian yang tidak bisa di abaikan. Beban tambahan berikutnya adalah untuk mengawal dan mengawasi perkembangan intelektual dan psikologi anak-anak kita.

Kalau disebut darah tinggi, iya, memang ada. Malahan saya yakin, bukan hanya orangtua, guru, pengusaha dan pemerintah pun, tertekan dengan situasi serupa ini. Namun, bila kita tidak mencintai anak kita, tidak mencintai masa depan bangsa kita, tidak mencintai masyarakat kita, maka kebosanan serupa itu bisa membunuh masa depan kita.

Setidaknya ada 3 hal penting yang perlu kita ketahui dalam menjalani proses pembelajaran *online*, yaitu :<sup>31</sup>

- a. Terkait dengan alat bantu pembelajaran, seperti bahan ajar, jaringan, kuota, dan ponsel atau laptop.

---

<sup>31</sup> Zuyyina Millati, Novia, *Wawancara Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas 3*, Ngronggot, 2 April 2021.

- b. Masalah dengan budaya dan lingkungan belajar di rumah, baik yang terkait dengan perilaku anak maupun kesiapan dan kondisi keluarga.
- c. Masalah dengan pola dan budaya layanan pembelajaran dari lembaga pendidikan, baik berupa bahan ajar, metode, tehnik, atau model pembelajaran.

Kendati demikian, saya yakin hanya karena kecintaan kepada anak kita, diri kita, masyarakat, dan masa depan bangsa kita itulah, kita masih bertahan dan terus menjalani praktik layanan pendidikan di masa pandemi ini.

2. Peningkatan Minat Belajar Anak terkait Peran Orangtua pada Pembelajaran *Online* di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk tidak lain karena adanya orang tua terlibat aktif dan memantau anaknya belajar, orangtua menghindari sifat cuek atau abai terhadap aktivitas yang dilakukan anak saat di rumah, bahkan orang tua juga memastikan anak belajar *online* dengan aman, memberikan fasilitas kepada anak HP, pembelian kuota internet, tersedianya wifi di rumah. Orangtua selalu memberikan bimbingan dan dukungan penuh bagi anak ketika pembelajaran *online* dengan memberikan semangat dan motivasi, adanya kata-kata pujian, memberikan hadiah ringan seperti membelikan peralatan tulis, memberikan makanan ringan atau yang lainnya, selain sebagai penyemangat utama dalam belajar, orang tua juga menjadi teman dekat yang siap kapan saja bila anak membutuhkan bimbingan dan arahan yang berkaitan dengan kegiatan belajarnya, orangtua juga aktif berhubungan

komunikasi dengan guru di sekolah untuk mendiskusikan hasil pencapaian anak setelah belajar di rumah, dengan komunikasi yang baik akan tercipta kondisi belajar yang baik pula. Selain peningkatan minat dari orangtua gurupun juga memberikan kalimat yang memotivasi siswa dengan *good job, be spirit, be happy dan good luck*. Guru memberikan *reward* (penghargaan) kepada siswa apabila siswa mampu menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas dengan baik sesuai waktu yang sudah ditentukan. Guru meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* dengan cara memberikan materi dan penjelasan melalui *vois note*, tampilan video dari *youtube*, slait gambar, dan *google form*.<sup>32</sup>

Ada juga beberapa anak yang minat belajarnya kurang karena Hp hanya satu sehingga harus gantian, orangtua tidak mengerti tentang internet, dan kejenuhan anak belajar di rumah karena tidak banyak teman seperti di sekolahan, selain itu terlihat ketika anak tidak mengumpulkan tugas pada mata pelajaran yang diampunya, karena orangtua kurang menguasai materi yang diberikan guru kepada anak, sehingga minat orangtua untuk mendampingi anaknya belajar *online* tidak bisa maksimal. Fasilitas kuotapun juga menjadi kendala pada saat pembelajaran *online* karena biaya untuk pembelian kuota tidak bisa stabil sehingga minat belajar *online* tidak bisa maksimal.

Peran orangtua memang sangat penting bagi proses belajar seorang anak hingga ia dewasa nanti, karena pada dasarnya setiap orangtua adalah guru

---

<sup>32</sup> Kusumawardani, *Wawancara*, 2 April 2021.

bagi anaknya. Minat belajar siswa secara umum terdampak dengan diberlakukannya sistem belajar daring yang saat ini diterapkan dalam proses belajar mengajar. Kurangnya fasilitas yang mendukung, penguasaan teknologi yang kurang baik serta interaksi transfer pengetahuan yang tidak terjadi secara langsung dapat mengurangi minat belajar peserta didik secara umum.

Tanpa ada pembiasaan untuk bisa belajar mandiri, akan sulit meraih keberhasilan pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* benar-benar membutuhkan kesadaran, kesiapan, dan kesungguhan dari pembelajarannya itu sendiri. Tanpa ada aspek penting yang bersumber dari internal peserta didik ini, maka akan sulit mewujudkan efektifitas pembelajaran dari rumah. Indahya belajar *online* adalah merasakan manisnya belajar mandiri, sesuai dengan minat, bakat, kemampuan, dan harapan. Oleh karena itu, untuk membangun kemandirian belajar dan meningkatkan minat belajar pada pembelajaran *online* perlu kita ketahui tips sebagai berikut :<sup>33</sup>

- a. Menentukan waktu dan tempat belajar yang nyaman.
- b. Tetapkan target dan tujuan belajar.
- c. Memilih materi dan kemampuan yang ingin di kembangkan.
- d. Memanfaatkan internet sebagai pendamping dalam memecahkan masalah yang di hadapi.

---

<sup>33</sup> Rofida Amin Nur Rohmah, *Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas 3* (Ngronggot, 2021), 2 April 2021.

- e. Orangtua meluangkan waktu untuk mengawasi anak dalam belajar *online*.
  - f. Adanya fasilitas belajar tetapi fasilitas perhatian orangtua jauh lebih penting anak perlukan.
3. Hasil Minat Belajar Anak pada Pembelajaran *Online* di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk terlihat Anak-anak selalu absensi melalui *watshap voic note* (pesan suara), selain itu anak-anak aktif menjawab pertanyaan guru dengan mengumpulkan tugasnya melalui grup *watshap* maupun *E-learning* terhadap pelajaran yang sedang diajarkan. Disini jelas terbukti peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online dapat tercapai, pada saat pembelajaran online anak mendapatkan nilai bagus karena di *E-Learning* setelah mengerjakan tugas nilai akan muncul secara otomatis. Dalam pembelajaran online mereka antusias dalam mengikuti pelajaran serta serius dan aktif dalam pelajaran. Mereka juga menyukai pelajaran ini karena orang tuanya melakukan pendampingan serta memberikan motivasi dan juga nasehat kepada mereka agar anak lebih fokus dalam pembelajaran *online* dan menggunakan *Handphone* serta kuota internet lebih bijak lagi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dalam diri siswa itu sendiri. Peran orangtua maupun guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satunya dengan cara mengajar

dan menjelaskan materi yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun. Setiap orangtua tentu mempunyai cara dan trik tersendiri dalam menumbuhkan minat belajar anak pada pembelajaran *online*. Ada kalanya orangtua memberikan hadiah kepada anaknya ketika minat belajar anak semakin meningkat dan hasil belajarnya memuaskan, ada kalanya orangtua memberikan ucapan pujian kepada anaknya ketika mendapatkan nilai bagus, bahkan mengajak anak ke mall jikalau anak mendapatkan prestasi yang gemilang, semua itu tidak lain karena hasil minat belajar anak pada pembelajaran *online*.<sup>34</sup>

Hasil minat belajar anak pada pembelajaran *online* di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk tidak lepas adanya pengasuh dan pendidik di keluarga terutama orangtua, adanya pembimbing dari keluarga yaitu orangtua, motivator (dorongan) dari orangtua, fasilitator (tersedianya sarana dan prasarana anak belajar) dari orangtua.

Selain dari dukungan orangtua, minat belajar juga di dapat dari anak itu sendiri yaitu adanya perasaan senang terhadap diri anak, adanya keterlibatan anak dalam menyampaikan inspirasinya saat berdiskusi melalui zoom, ketertarikan anak dalam menerima materi, dan perhatian anak ketika mendengarkan dan mengamati video pembelajaran.

Siswa (peserta didik) merupakan komponen utama dari sistim pendidikan. Karena merupakan masukan (*row input*) melalui proses pendidikan/pembelajaran menjadi keluaran/hasil dari sistim yang

---

<sup>34</sup> Hidayah, Nurul, *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3, Ngronggot*, 1 April 2021.

diharapkan. Sebagai masukan, dalam proses pendidikan selalu dihadapkan kepada keunikan yang dimiliki siswa yang mengisyaratkan adanya perbedaan individual, baik dari sisi kemampuan, motivasi, minat, dan kecepatan belajar. Selama masa pandemi Covid-19, peranan orangtua dirumah menjadi pengganti guru ketika di sekolah, tetapi peran gurupun juga tetap dilaksanakan, dimana guru sebagai mitra pengajar bersama-sama dengan peserta didiknya mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, guru juga harus mengupayakan berbagai cara agar peserta didik tampil sebagai sosok utuh dan bersikap aktif, mempunyai minat belajar yang tinggi dalam menjalani pembelajaran dimanapun tempatnya. Adapun hasil minat belajar anak pada pembelajaran *online* kelas 3 di MI Agama Islam Ngronggot terbukti pada Tema 6 (Energi dan Perubahannya) sebagai berikut :<sup>35</sup>

Nama Siswa	Sub Tema 1	Sub Tema 2	Sub Tema 3	Sub Tema 4
	Mtk	B.Ind	PPkn	SBdP
1. Abimanyu Syahyusron	80	70	80	100
2. Ach. Jauhar Ramadhan	80	90	100	80
3. Ahmad Rifa'i	70	80	80	80
4. Cynthia Rahma Dwiyanti	100	90	90	100
5. Izzan Anaqi Naim	80	70	80	100
6. Muhamad Rizki Alfian	90	90	100	90
7. Nasyifa Dwi Andira	80	70	80	80
8. Novita Permatasari	80	70	80	100
9. Shofi Nur Farah Nabila	90	80	100	100
10. Maylazaifa Shafira	90	80	100	100

<sup>35</sup> Data Wali Kelas, *Rekap Nilai dari E-Learning Kelas 3*, MI Agama Islam Ngronggot, Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menguraikan mengenai Peran Orangtua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak pada Pembelajaran Online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk dapatlah penulis mengambil kesimpulan dari bahasan skripsi ini. Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah maupun problematika yang telah diajukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran online sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, karena tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilan orangtua, akrab atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu mempengaruhi pencapaian hasil minat belajar anak. Perhatian orangtua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar serta pemenuhan fasilitas belajar.

Dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online peran orangtua ada yang utuh, karena orangtuanya fokus dalam membimbing anaknya sehingga bisa memantau perkembangan terhadap anaknya, ada yang memberikan fasilitas seperti handphone dan kuota internet, bahkan fasilitas wifi di rumah, kemudian pemberian nasehat agar anak lebih giat

dalam belajar. Ada juga orangtua yang perannya kurang dikarenakan minimnya interaksi antara orangtua dan anak.

2. Peningkatan minat belajar terkait peran orangtua pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk terbukti bahwa orangtua ikut serta menjadi guru ketika pembelajaran online sedang berlangsung di rumah masing-masing, ada orangtua yang memberikan pengawasan kepada anaknya agar fokus dalam belajar online, ada juga yang memberikan hadiah, mendaftarkan anak mengikuti bimbingan belajar atau les privat, memberikan semangat dan motivasi, adanya kata-kata pujian, fasilitas, dan juga pemberian nasehat kepada anaknya.
3. Hasil minat belajar anak pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk dapat dilihat dengan adanya pendataan nomer telepon siswa lalu membuat grup whatsapp, menentukan aplikasi google form, pembelajaran E-learning, mengikuti kegiatan pembiasaan dengan membaca surat alfatihah, do'a belajar dan pilihan do'a keseharian sebagai absensi kehadiran siswa pembelajaran online dengan mengirimkan *vois note* via wapri di nomer *whatsapp* wali kelas.

Dalam pembelajaran online melalui grup whatsapp guru memberikan materi dan tugas sesuai mata pelajaran yang diampunya. Disini terlihat bahwa anak-anak sangat antusias dan segera mengumpulkan tugas tersebut dengan cara mengirimkan foto hasil pekerjaan tersebut melalui whatsapp wali kelas maupun guru mata pelajaran dan melalui *E-Learning* sesuai akun anak masing-masing dan anak mendapat nilai baik 80, 90, 100.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk saran yang penulis berikan sebagai berikut :

1. Kepada Orangtua
  - a. Orangtua hendaknya lebih memperhatikan fasilitas pendidikan anaknya dengan cara memberikan buku pendamping sumber lain selain buku BKS dan buku paket dari sekolah sehingga anak banyak mendapat pengetahuan dari sumber buku lain yang berbeda ketika anak sedang pembelajaran online.
  - b. Meningkatkan peran orangtua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan anak agar lebih bersemangat dan minat dalam belajar.
  - c. Memberikan pengertian kepada semua orangtua bahwa masa depan anak tergantung orangtua bagaimana dalam menyikapi pendidikannya karena pengorbanan yang tulus dari orangtua yang di berikan untuk kemajuan dan kesuksesan anak-anak mereka kelak.
2. Kepada Siswa-siswi
  - a. Hendaknya dalam pembelajaran online anak-anak bisa mencurahkan perhatian yang sungguh-sungguh, supaya materi dan tugas dapat diterima dengan baik dan utuh serta sering komunikasi kepada guru wali kelas atau guru mapel.

b. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang tinggi anak-anak harus banyak membaca buku baik dari BKS, buku paket maupun dari E-Learning.

### 3. Kepada Guru

a. Senantiasa memberikan motivasi dan sebagai orangtua siswa ketika anak-anak mengalami kejenuhan pembelajaran online.

b. Selalu mendoakan kepada siswa supaya mendapatkan kemudahan dalam pembelajaran online.

c. Menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab kepada anak didiknya.

d. Memberikan tauladan yang baik agar siswa memiliki perilaku yang baik meski pembelajaran online berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aden Fani Rahmasari, Fajar Setiawan, and Meirza Nanda Faradita. "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya Di Tengah Pandemi Covid-19." *INVENTA* 4, no. 2 (September 30, 2020): 158–68. <https://doi.org/10.36456/inventa.4.2.a2609>.
- Andira, Nasyifa Dwi. *Wawancara Siswa Kelas 3*. MI Agama Islam Ngronggot, 2021.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.
- Arifin, Imron. *Penelitian Kualitatif; Dalam Ilmu Sosial Dan Keagamaan*. Malang: Kalimasahada Pres, 1994.
- Artika, Nurma. *Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak*. UIN Sumatera Utara Medan: Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI, 2019.
- Data Wali Kelas. *Rekap Nilai Dari E-Learning Kelas 3*. MI Agama Islam Ngronggot, 2020.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Malang: Balai Pustaka, 1988.
- Dokumentasi Kurikulum MI Agama Islam*. Ngronggot, 2021.
- Dwiyanti, Cynthia Rahma. *Wawancara Siswa Kelas 3*. MI Agama Islam Ngronggot, 2021.
- Fatimah, Siti. *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.
- Furqon, Arif. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Guru Kelas 3. *Wawancara*. MI Agama Islam Ngronggot, 2021.
- Handayani, Tri. *Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru*. IAIN Salatiga: Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI, 2020.
- Hidayah, Nurul. *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.
- Hidayati, Sri Nur. *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.

- Hosnan. *Pendekatan Saintifik Dan Konsektual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Grialia Indonesia, 2014.
- Ibrahim, Nana Sudjana dan. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar baru, 1989.
- Irsyad, Ahmad Maulana. *Wawancara Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.
- Kanal. *Pengetahuan*. [https://www.kanal.web.id/pengertian Belajar Online](https://www.kanal.web.id/pengertian-belajar-online), 2015.
- Kusumawardani, Erni. *Wawancara*. MI Agama Islam Ngronggot: Nganjuk, 2021.
- Langulung, Prof. Dr. Hasan. *Manusia Dan Pendidikan*. Pustaka Al Hasan Baru, 2004.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Kencana, 2012.
- Lya, Yurindhar Rizcha Utama, Muchammad Hanief, and Mutiara Sari Dewi. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sd Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading" 5 (2020): 9.
- Mariyana, Rita. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Millati, Novia Zuyyina. *Wawancara Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas 3*, 2021.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Momon Sudarma. *Daring Duraring Belajar Dari Rumah*. PT Elex Media Komputindo, 2021.
- Mubarok, Muhammad Rizki Alfian. *Wawancara Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.
- Muhibin, Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muslim, Muhammad Nur Ichwan. *Pendidikan Anak Tanggung Jawab Siapa, Tersedia :* <https://muslim.or.id/20835-pendidikan-anak-tanggung-jawab-siapa.html>. Oke Muslim, 2021,17 Maret 2014, Diakses tanggal 31 Maret 2021.
- Nabila, Shofi Nur Farah. *Wawancara Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.

- Naim, Izzan Anaqi. *Wawancara Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.
- Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses; Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Akasara, 1995.
- Ningrum, Lilia Kusuma. *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak*. IAIN Metro: Skripsi, Fakultas tarbiyah Jurusan PAI, 2019.
- Nur Puji Astutik. *Wawancara Guru Mapel*. MI Agama Islam Ngronggot, 2021.
- Observasi MI Agama Islam*. Ngronggot, 2021.
- Observasi Sejarah MI Agama Islam*. Ngronggot, 2020.
- Permatasari, Novita. *Wawancara Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.
- Rofi'ah, Ainur. *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.
- Rohmah, Rofida Amin Nur. *Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas 3*. Ngronggot, 2021.
- . *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.
- Safitri, Laila Kanti. *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online*. IAIN Metro: Skripsi, Fakultas tarbiyah Jurusan PGMI, 2020.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali, 2011.
- Sardiman A. M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sarip. *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.
- Setiawan, M. Arif. *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sopayaroh. *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.
- Sucipto dan Raflis. *Profesi Keorngtuaan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Sukarlin, Sri. *Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.
- Syahyusron, Abimanyu. *Wawancara Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.

- Ulya, Inarotul. *Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19*. UIN Raden Intan Lampung: Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI, 2020.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran; Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: JPT Bumi Aksara, 2009.
- Wawancara Guru Mapel Kelas 3*. MI Agama Islam Ngronggot, 2021.
- Wawancara Orangtua Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.
- Wawancara Siswa Kelas 3*. MI Agama Islam Ngronggot, 2021.
- Winkel. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, 2009.
- Wisnubrata. *Kewajiban Orangtua Terhadap Anak Sudahkah Kita Penuhi*. kompas.com: <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/07/23/064644320/>, 2020, 23 Juli 2020, Diakses 31 Januari 2021.
- Zalfa, Mayla. *Wawancara Siswa Kelas 3*. Ngronggot, 2021.

**ALAT PENGUMPULAN DATA**  
**PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT**  
**BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN ONLINE**  
**DI MI AGAMA ISLAM NGRONGGOT NGANJUK**

**A. WAWANCARA**

**Kisi-kisi wawancara dengan Orangtua siswa Kelas 3**

1. Fasilitas apa yang diberikan orangtua kepada anak terkait pembelajaran online?
2. Bagaimana cara orangtua memberikan pendampingan anak belajar dan waktu pada saat pembelajaran online?
3. Bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?
4. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?
5. Apa faktor penghambat dari orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak saat pembelajaran online?
6. Kendala apa yang dialami orangtua terkait mendampingi anak belajar pada saat pembelajaran online?
7. Bagaimana cara menyelesaikan kendala dalam mendampingi anak terkait pembelajaran online?

### **Kisi-kisi wawancara dengan Siswa Kelas 3**

1. Fasilitas apa yang di terima anak dari orangtua dalam pembelajaran online ?
2. Bagaimana waktu kalian belajar online bersama pendampingan orangtua ?
3. Bagaimana menurut kalian cara belajar online bersama orangtua ?
4. Kendala apa yang kalian alami dalam belajar online bersama orangtua ?
5. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kendala/hambatan ketika belajar online bersama orang tua ?
6. Apakah kalian selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pelajaran online?
7. Apakah kalian selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran online?

### **Kisi-kisi wawancara dengan Guru Mapel Kelas 3**

1. Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran online ?
2. Metode apa yang guru gunakan terkait penyampaian materi dalam pembelajaran online ?
3. Bagaimana cara guru mengetahui keaktifan siswa dalam belajar online ?
4. Untuk mengetahui evaluasi belajar online, guru menggunakan sarana apa ?
5. Media pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pembelajaran online ?

## **B. OBSERVASI**

1. Sejarah MI Agama Islam Ngronggot
2. Letak Geografis MI Agama Islam Ngronggot
3. Identitas MI Agama Islam Ngronggot
4. Sarana dan Prasarana MI Agama Islam Ngronggot
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Agama Islam Ngronggot
6. Peserta Didik MI Agama Islam Ngronggot
7. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah MI Agama Islam Ngronggot
8. Struktur Kurikulum MI Agama Islam Ngronggot
9. Denah Lokasai MI Agama Islam Ngronggot

## **C. DOKUMENTASI**

Dalam hal ini yang akan di dokumentasikan adalah semua hal yang berhubungan dengan peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk sebagai tempat penelitian.

## Wawancara dengan Orangtua siswa Kelas 3

### MI Agama Islam Ngronggot

Nama Orangtua : Ibu Rofida Amin Nur Rohmah, S.Pd

Nama Siswa : Shofi Nur Farah Nabila

Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang diberikan orangtua kepada anak terkait pembelajaran online?	Peminjaman HP dan kuota internet.
2. Bagaimana cara orangtua memberikan pendampingan anak belajar dan waktu pada saat pembelajaran online?	Anak belajar sendiri saat pagi hari dan pada saat belajar dengan orangtua, anak diarahkan dan dijelaskan tentang materi dan tugas yang diberikan oleh guru.  Waktu mendampingi anak pada saat pulang dari kerja dan pada saat longgar, baik pada saat siang/sore/malam hari.
3. Bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?	Memberikan wawasan kepada anak tentang kewajiban sebagai siswa yaitu belajar, memberikan reward berupa kata pintar sudah belajar melaksanakan kewajiban sebagai siswa, sekali waktu memberikan kepada anak sebuah

	hadiah berupa makanan ringan atau yang lain.
4. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?	Orangtua terlibat aktif dan memantau anaknya belajar, orangtua menghindari sikap cuek/abai, memberikan rasa aman kepada anak, adanya komunikasi orangtua kepada guru
5. Apa faktor penghambat dari orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak saat pembelajaran online?	Kuota kadang habis dan sinyal dikala lampu padam atau mendung lemah, terkadang materi yang diberikan guru sulit dan terlalu banyak
6. Kendala apa yang dialami orangtua terkait mendampingi anak belajar pada saat pembelajaran online?	Dana habis untuk membeli kuota, keuangan waktu untuk mendampingi anak belajar, materi yang sulit dan terlalu banyak tugas
7. Bagaimana cara menyelesaikan kendala dalam mendampingi anak terkait pembelajaran online?	Melonggarkan dana untuk membeli kuota, melonggarkan waktu luang untuk mendampingi anak belajar, orangtua belajar lagi materi dan menyampaikan kepada guru yang mengajak jangan terlalu banyak dalam memberikan tugas.

Wawancara dengan Orangtua siswa Kelas 3  
MI Agama Islam Ngronggot

Nama Orangtua : M. Arif Setiawan, S.Pd.I  
Nama Siswa : Cynthia Rahma Dwiyanti  
Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang diberikan orangtua kepada anak terkait pembelajaran online?	Tersedianya HP dan wifi di rumah.
2. Bagaimana cara orangtua memberikan pendampingan anak belajar dan waktu pada saat pembelajaran online?	Anak belajar sendiri saat pagi hari bersama pendampingan kakak karena kakak juga pembelajaran online, baru nanti waktu orangtua sudah pulang dari kerja, orangtua mengecek tugas mata pelajaran pada hari itu, mengevaluasi dan memberikan penjelasan materi.  Waktu mendampingi anak pada saat siang hari setelah pulang kerja bisa sore/malam hari
3. Bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran	Orangtua memberikan dukungan dan perhatian yang penuh kepada anak ketika belajar di rumah

online?	
4. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?	Orangtua sebagai penyemangat utama, menjadi teman dekat yang siap kapan saja bila anak membutuhkan bimbingan, memberikan fasilitas kepada anak berupa HP dan tersedianya wifi di rumah.
5. Apa faktor penghambat dari orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak saat pembelajaran online?	Keluangan waktu untuk mendampingi anak belajar pada waktu pagi tidak bisa maksimal.
6. Kendala apa yang dialami orangtua terkait mendampingi anak belajar pada saat pembelajaran online?	Waktu lampu padam wifi di rumah tidak bisa di akses, sinyal dikala mendung lemah, dan materi pelajaran belum sepenuhnya bisa di pahami oleh anak.
7. Bagaimana cara menyelesaikan kendala dalam mendampingi anak terkait pembelajaran online?	Menyediakan kuota tambahan paket internet, orangtua belajar lagi materi pelajaran dan adanya komunikasi orangtua kepada guru serta pemenuhan buku penunjang lainnya bahkan mencari referensi materi dari google

Wawancara dengan Orangtua siswa Kelas 3

MI Agama Islam Ngronggot

Nama Orangtua : Ibu Ainur Rofi'ah

Nama Siswa : Muhammad Rizky Alfian Mubarak

Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang diberikan orangtua kepada anak terkait pembelajaran online?	Tersedianya HP dan paket internet
2. Bagaimana cara orangtua memberikan pendampingan anak belajar dan waktu pada saat pembelajaran online?	Anak membaca materi terlebih dahulu kemudian menjawab tugas/soal yang diberikan bapak/ibu guru, kalau soal yang sulit baru bertanya pada ibu.  Waktu mendampingi anak di sela-sela aktivitas pagi dan malam hari ketika adik sudah tidur.
3. Bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?	Orangtua memberikan dukungan dan perhatian yang penuh kepada anak ketika belajar di rumah
4. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat	Orangtua sebagai guru ataupun teman belajar, dengan tidak terlalu menekan

belajar anak pada pembelajaran online?	anak yang bisa mengakibatkan anak malas atau tidak semangat belajar
5. Apa faktor penghambat dari orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak saat pembelajaran online?	Kalau anak sudah asyik main game susah di ajak mulai belajar, pasti alasannya nanti bu.
6. Kendala apa yang dialami orangtua terkait mendampingi anak belajar pada saat pembelajaran online?	Jika cuaca mendung/hujan sinyal kurang bagus, waktu belajar kurang karena kalau pagi sibuk dengan pekerjaan rumah/warung.
7. Bagaimana cara menyelesaikan kendala dalam mendampingi anak terkait pembelajaran online?	HP disita sementara, kalau sudah selesai mengerjakan tugas sekolah baru boleh bermain, meluangkan waktu buat anak belajar, menanti sampai sinyal bisa stabil buat belajar lagi

Wawancara dengan Orangtua siswa Kelas 3  
MI Agama Islam Ngronggot

Nama Orangtua : Ibu Sri Sukarlin  
Nama Siswa : Mayla Zalfa  
Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang diberikan orangtua kepada anak terkait pembelajaran online?	HP dan kuota internet
2. Bagaimana cara orangtua memberikan pendampingan anak belajar dan waktu pada saat pembelajaran online?	Memberikan bantuan pada saat anak kesulitan belajar. Waktu mendampingi anak pagi jam belajar
3. Bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?	Memberikan dorongan pada anak walaupun dengan cara apapun (online)
4. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?	Memberikan fasilitas kepada anak yang dibutuhkan dan memberikan pengawasan waktu belajar

<p>5. Apa faktor penghambat dari orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak saat pembelajaran online?</p>	<p>Tidak bisa memberikan penjelasan materi yang kurang dimengerti</p>
<p>6. Kendala apa yang dialami orangtua terkait mendampingi anak belajar pada saat pembelajaran online?</p>	<p>Kadang anak merasa bosan dengan belajar melalui online</p>
<p>7. Bagaimana cara menyelesaikan kendala dalam mendampingi anak terkait pembelajaran online?</p>	<p>Memberikan penjelasan semampu kita, memberikan pengertian adanya situasi pandemi covid-19</p>

Wawancara dengan Orangtua siswa Kelas 3

MI Agama Islam Ngronggot

Nama Orangtua : Ibu Sri Nur Hidayati

Nama Siswa : Novita Permatasari

Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang diberikan orangtua kepada anak terkait pembelajaran online?	HP, paket internet dan buku pendamping
2. Bagaimana cara orangtua memberikan pendampingan anak belajar dan waktu pada saat pembelajaran online?	Mengawasi anak saat belajar dan mengarahkan ketika anak kesulitan mengerjakan tugas Waktu mendampingi anak setelah pekerjaan rumah sudah beres orangtua menyempatkan mendampingi anak belajar
3. Bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?	Memberikan semangat dan mendukungnya
4. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat	Memberikan fasilitas kepada anak yang dibutuhkan, memberi semangat dan

belajar anak pada pembelajaran online?	mendorong dalam belajar
5. Apa faktor penghambat dari orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak saat pembelajaran online?	Waktu tidak bisa stabil untuk mendampingi anak belajar kadang pendampingan, kadang anak di suruh belajar sendiri
6. Kendala apa yang dialami orangtua terkait mendampingi anak belajar pada saat pembelajaran online?	Anak mudah jenuh saat belajar di rumah
7. Bagaimana cara menyelesaikan kendala dalam mendampingi anak terkait pembelajaran online?	Meluangkan waktu dan mengusahakan semaksimal mungkin pendampingan belajar dan memberi waktu anak bermain sejenak

Wawancara dengan Orangtua siswa Kelas 3  
MI Agama Islam Ngronggot

Nama Orangtua : Ibu Nurul Hidayah  
Nama Siswa : Ach. Jauhar Ramadhan  
Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang diberikan orangtua kepada anak terkait pembelajaran online?	Smart Phone (HP Android) dan wifi di rumah
2. Bagaimana cara orangtua memberikan pendampingan anak belajar dan waktu pada saat pembelajaran online?	Setelah orangtua pulang dari kerja dengan waktu malam hari, mendampingi anak belajar membaca materi dan menyelesaikan tugas.
3. Bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?	Orangtua memberikan motivasi agar anak mau belajar, terkadang juga harus dengan memberi hadiah supaya mau karena dengan kondisi seperti ini anak sangat rendah minat belajarnya
4. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?	Memberikan contoh membaca harus sabar, mendampingi dengan penuh kasih sayang, memberi semangat dan fasilitas memadai.

<p>5. Apa faktor penghambat dari orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak saat pembelajaran online?</p>	<p>Kurangnya waktu, anak terkadang malas karena seharian terlena dengan bermain jadi susah di ajak belajar</p>
<p>6. Kendala apa yang dialami orangtua terkait mendampingi anak belajar pada saat pembelajaran online?</p>	<p>Terbatasnya waktu dan ketika orangtua pulang dari kerja sudah lelah dan capek.</p>
<p>7. Bagaimana cara menyelesaikan kendala dalam mendampingi anak terkait pembelajaran online?</p>	<p>Orangtua berharap segera ada tatap muka agar anak bisa nyaman menerima ilmu dari para ahlinya, merasa gembira bisa berinteraksi dengan gurunya dan teman-temannya, orangtua mendampingi anak sampai tugas selesai sampai jam malam meskipun ini tidak efektif</p>

Wawancara dengan Orangtua siswa Kelas 3  
MI Agama Islam Ngronggot

Nama Orangtua : Ibu Mujiati  
Nama Siswa : Nasyifa Dwi Andira  
Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang diberikan orangtua kepada anak terkait pembelajaran online?	HP dan kuota internet
2. Bagaimana cara orangtua memberikan pendampingan anak belajar dan waktu pada saat pembelajaran online?	Orangtua/ibu menunggu anak ketika belajar, ketika anak ada kendala pada tugas orangtua membantu dengan cara buka google dan orangtua selalu memantau penggunaan HP khawatir bermain game.  Waktu dalam mendampingi belajar, orangtua menunggu mut atau minat si anak karena kalau tidak mut/minat maka akan berselisih pendapat sama orangtua

<p>3. Bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?</p>	<p>Orangtua memberi motivasi, dukungan serta pendampingan terus pada saat pembelajaran online</p>
<p>4. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?</p>	<p>Tersedianya fasilitas untuk belajar, perhatian ekstra dari orangtua.</p>
<p>5. Apa faktor penghambat dari orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak saat pembelajaran online?</p>	<p>HP cuman satu sehingga gantian sama orangtua</p>
<p>6. Kendala apa yang dialami orangtua terkait mendampingi anak belajar pada saat pembelajaran online?</p>	<p>Terbatasnya waktu, orangtua kurang memahami terkait materi pelajaran.</p>
<p>7. Bagaimana cara menyelesaikan kendala dalam mendampingi anak terkait pembelajaran online?</p>	<p>Orangtua mengharap ada tatap muka, membuka google ketika mengalami kesulitan pada materi pelajaran.</p>

Wawancara dengan Orangtua siswa Kelas 3  
MI Agama Islam Ngronggot

Nama Orangtua : Ibu Nurul Hidayah  
Nama Siswa : Achmad Maulana Irsyad  
Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang diberikan orangtua kepada anak terkait pembelajaran online?	Mencarikan materi tambahan di internet terkait pelajaran yang di bahas, memberikan HP dan dana untuk kuota internet belajar
2. Bagaimana cara orangtua memberikan pendampingan anak belajar dan waktu pada saat pembelajaran online?	Mengawasi penggunaan HP ketika sedang belajar. Orangtua menyempatkan waktu mendampingi belajar di tengah-tengah kesibukan ibu rumah tangga di sesuaikan dengan jam anak belajar sesuai jadwal pelajarannya.
3. Bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?	Orangtua memberikan semangat dan perhatian kepada anak terkait pembelajaran online
4. Apa saja faktor pendukung	Orangtua membuat kesepakatan kepada

dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?	anak bahwasannya setelah selesai belajar anak bisa bermain game, karena kalau tidak seperti itu anak tidak akan segera mengerjakan tugas belajarnya sesuai waktunya
5. Apa faktor penghambat dari orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak saat pembelajaran online?	Kurangnya waktu, anak terkadang menundabelajarnya karena seharian terlena dengan bermain jadi susah di ajak belajar
6. Kendala apa yang dialami orangtua terkait mendampingi anak belajar pada saat pembelajaran online?	Terbatasnya waktu dan terbatasnya pengetahuan dari orangtua
7. Bagaimana cara menyelesaikan kendala dalam mendampingi anak terkait pembelajaran online?	Orangtua berharap segera ada tatap muka agar anak bisa nyaman menerima ilmu, orangtua mencari jawaban dan tambahan materi melalui google

Wawancara dengan Orangtua siswa Kelas 3  
MI Agama Islam Ngronggot

Nama Orangtua : Bapak Sarip  
Nama Siswa : Ahmad Rifa'i  
Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang diberikan orangtua kepada anak terkait pembelajaran online?	HP dan paket internet
2. Bagaimana cara orangtua memberikan pendampingan anak belajar dan waktu pada saat pembelajaran online?	Membuat jadwal belajar harian. Waktu belajar yang di sesuaikan, serta orangtua mengawasi penggunaan media sosial dan game
3. Bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?	Orangtua berperan sebagai panutan, cermin anak dan sebagai fasilitator
4. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?	Tersedianya fasilitas dari orangtua HP, kuota internet, laptop, buku pelajaran

<p>5. Apa faktor penghambat dari orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak saat pembelajaran online?</p>	<p>Orangtua menjadi bingung karena terbatasnya materi pelajaran yang semakin sulit, kuota internet habis, dan HP eror</p>
<p>6. Kendala apa yang dialami orangtua terkait mendampingi anak belajar pada saat pembelajaran online?</p>	<p>Tidak ada sinyal, HP ramnya tidak mencukupi</p>
<p>7. Bagaimana cara menyelesaikan kendala dalam mendampingi anak terkait pembelajaran online?</p>	<p>Memberi fasilitas tambahan anak mendaftarkan bimbingan belajar/les privat, menyisihkan sebagian dana untuk persediaan kuota internet, menambah memori.</p>

Wawancara dengan Orangtua siswa Kelas 3  
MI Agama Islam Ngronggot

Nama Orangtua : Sopayaroh  
Nama Siswa : Abimanyu Syahyusron  
Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang diberikan orangtua kepada anak terkait pembelajaran online?	HP dan wifi
2. Bagaimana cara orangtua memberikan pendampingan anak belajar dan waktu pada saat pembelajaran online?	Membuat jadwal belajar harian. Waktu pendampingan belajar terbatas dikarenakan mempunyai kesibukan tersendiri
3. Bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?	Orangtua memberi pemahaman kepada anak sejak pembelajaran online, minat belajar semakin kurang, mungkin karena usia mereka masih terlalu dini untuk mengerti hal ini.
4. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online?	Tersedianya fasilitas dari orangtua HP, wifi, buku pelajaran penunjang

<p>5. Apa faktor penghambat dari orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak saat pembelajaran online?</p>	<p>Orangtua menjadi bingung karena terbatasnya materi pelajaran yang semakin sulit, kuota internet habis, dan HP eror</p>
<p>6. Kendala apa yang dialami orangtua terkait mendampingi anak belajar pada saat pembelajaran online?</p>	<p>Saat orangtua lengah pengawasan pembelajaran online, anak bermain game, anak merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan orangtua.</p>
<p>7. Bagaimana cara menyelesaikan kendala dalam mendampingi anak terkait pembelajaran online?</p>	<p>Membatasi penggunaan HP dan orangtua banyak membaca buku dan membuka materi-materi tambahan dari google</p>

## Wawancara dengan Siswa Kelas 3

### MI Agama Islam Ngronggot

Nama Siswa : Shofi Nur Farah Nabila

Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang di terima anak dari orangtua dalam pembelajaran online ?	Peminjaman HP, disediakan kuota internet dan pendampingan orangtua.
2. Bagaimana waktu kalian belajar online bersama pendampingan orangtua ?	Setelah orangtua pulang dari bekerja, bisa siang/sore/malam hari tepatnya disaat orangtua sudah longgar dan siap mendampingi belajar saya.
3. Bagaimana menurut kalian cara belajar online bersama orangtua ?	Saya belajar sendiri di pagi hari saat guru memberikan materi/tugas secara daring dulu, kemudian disaat bersama orangtua diarahkan dan dijelaskan atas tugas-tugas dari guru serta di cek kebenaran jawaban saya.
4. Kendala apa yang kalian alami dalam belajar online bersama orangtua ?	Menunggu longgar dan kesiapan orangtua untuk mendampingi saya, ada materi atau tugas dari guru yang orangtua tidak memahaminya jadi membuat orangtua kebingungan.

<p>5. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kendala/hambatan ketika belajar online bersama orang tua ?</p>	<p>Mencari materi di pembelajaran online dan di google.</p>
<p>6. Apakah kalian selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pelajaran online?</p>	<p>Ya pasti, saya selalu mengerjakan tugas semampu saya sesuai jadwal yang sudah di tentukan.</p>
<p>7. Apakah kalian selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran online?</p>	<p>Iya ada yang bagus dan kadang-kadang ada yang kurang bagus</p>

## Wawancara dengan Siswa Kelas 3

### MI Agama Islam Ngronggot

Nama Siswa : Cynthia Rahma Dwiyanti

Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang di terima anak dari orangtua dalam pembelajaran online ?	HP dan tersedianya wifi di rumah
2. Bagaimana waktu kalian belajar online bersama pendampingan orangtua ?	Pertama waktu pagi hari saya belajar bersama kakak karena kakak juga pembelajaran online, kemudian kalo orangtua sudah pulang dari kerja orangtua mengecek kembali pekerjaan tadi dan waktunya kadang siang/sore dan malam hari. Setelah orangtua meneliti hasil pekerjaan saya orangtua menjelaskan dan mengarahkan kepada saya guna perbaikan hasil belajar saya.
3. Bagaimana menurut kalian cara belajar online bersama orangtua ?	Saya merasa senang juga, karena bagaimanapun pengganti guru di sekolah ketika di rumah adalah orangtua, mau tidak mau masih pandemi covid-19 tetap kita mengikuti

	<p>anjuran dari pemerintah untuk sementara waktu pembelajaran online.</p>
<p>4. Kendala apa yang kalian alami dalam belajar online bersama orangtua ?</p>	<p>Saat orangtua sibuk bekerja di sekolah saya mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan evaluasi yang di berikan oleh bapak/ibu guru</p>
<p>5. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kendala/hambatan ketika belajar online bersama orang tua ?</p>	<p>Orangtua menyempatkan waktu dan tetap berusaha mendampingi belajar saya meski waktunya malam hari, jika saya kesulitan belajar di buku dan materi akun tidak ada saya mencari di google dan dibantu orangtua.</p>
<p>6. Apakah kalian selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pelajaran online?</p>	<p>Ya saya selalu mengerjakan tugas semampu saya sesuai jadwal yang sudah di tentukan kadang juga saya terlambat dalam mengumpulkan tugas karena masih menunggu orangtua mengecek hasil pekerjaan saya.</p>
<p>7. Apakah kalian selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran online?</p>	<p>Kadang saya dapat nilai bagus kadang ya jelek karena materi meskipun sudah di berikan guru saya kurang bisa memahami.</p>

## Wawancara dengan Siswa Kelas 3

### MI Agama Islam Ngronggot

Nama Siswa : Muhammad Rizki Alfian Mubarak

Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang di terima anak dari orangtua dalam pembelajaran online ?	HP dan kuota internet
2. Bagaimana waktu kalian belajar online bersama pendampingan orangtua ?	Disela-sela aktifitas pagi dan malam hari ketika adik sudah tidur
3. Bagaimana menurut kalian cara belajar online bersama orangtua ?	Saya belajar sendiri dulu di pagi hari kemudian disaat bersama orangtua saya diarahkan dan dijelaskan mengenai materi itu.
4. Kendala apa yang kalian alami dalam belajar online bersama orangtua ?	Harus nunggu adik tidur dulu, baru bisa belajar atau harus nunggu ibu selesai mengerjakan pekerjaan rumah.
5. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kendala/hambatan ketika belajar online bersama orang tua ?	Orangtua menyempatkan waktu dan tetap berusaha mendampingi belajar saya meski waktunya malam hari, selain itu minta tolong diajari belajar bersama bude.

6. Apakah kalian selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pelajaran online?	Ya selalu, saya mengerjakan tugas semampu saya sesuai waktu mata pelajaran berlangsung.
7. Apakah kalian selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran online?	Tidak selalu mendapatkan nilai bagus karena soal yang di berikan oleh bapak/ibu guru kadang ada yang mudah kadang ada yang agak sulit

## Wawancara dengan Siswa Kelas 3

### MI Agama Islam Ngronggot

Nama Siswa : Mayla Zalfa

Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang di terima anak dari orangtua dalam pembelajaran online ?	Ponse dan kuota internet
2. Bagaimana waktu kalian belajar online bersama pendampingan orangtua ?	Pada pagi hari waktu jam belajar berlangsung
3. Bagaimana menurut kalian cara belajar online bersama orangtua ?	Tetap senang dan selalu bersemangat, bila saya mengalami kesulitan belajar orangtua siap membantu saya belajar kapan saja.
4. Kendala apa yang kalian alami dalam belajar online bersama orangtua ?	Ada beberapa materi pelajaran yang orangtua mengalami kesulitan cara menjelaskannya karena terbatasnya pengetahuan.
5. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kendala/hambatan ketika belajar online bersama orang tua ?	Orangtua banyak membaca buku referensi selain buku BKS maupun materi yang ada di E-Learning.

<p>6. Apakah kalian selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pelajaran online?</p>	<p>Ya saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan saya, meski saya mengalami kesulitan belajar khususnya penjabaran materi yang kurang menguasai.</p>
<p>7. Apakah kalian selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran online?</p>	<p>Tidak tentu, ada kalanya saya dapat nilai bagus ada kalanya dapat nilai jelek karena kurang ketelitiannya saya dalam mengerjakan evaluasi.</p>

## Wawancara dengan Siswa Kelas 3

### MI Agama Islam Ngronggot

Nama Siswa : Novita Permatasari

Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang di terima anak dari orangtua dalam pembelajaran online ?	HP, buku pendamping dan kuota internet.
2. Bagaimana waktu kalian belajar online bersama pendampingan orangtua ?	Setelah orangtua menyelesaikan pekerjaan rumah
3. Bagaimana menurut kalian cara belajar online bersama orangtua ?	Menyenangkan juga, karena jarang-jarang orangtua bisa maksimal mendampingi belajar, kalau sekolah efektif kemungkinan waktu belajar banyak di sekolah dan orangtua hanya mengecek hasil belajarnya.
4. Kendala apa yang kalian alami dalam belajar online bersama orangtua ?	Orangtua kurang menguasai materi yang di berikan dari bapak/ibu guru.
5. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kendala/hambatan ketika belajar online bersama	Orangtua mempelajari lagi materi yang di berikan dari bapak/ ibu guru dan banyak membaca materi di buku

orang tua ?	pendamping bahkan mencari tambahan materi di google
6. Apakah kalian selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pelajaran online?	Selalu mengerjakan tugas meski kadang terlambat mengumpulkannya karena keterbatasan materi yang di dapat.
7. Apakah kalian selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran online?	Ada kalanya jelek karena waktu mengerjakan evaluasi, orangtua di tanya mengenai soal ada yang tidak bisa menjawabnya.

## Wawancara dengan Siswa Kelas 3

### MI Agama Islam Ngronggot

Nama Siswa : Ahmad Jauhar Ramadhan

Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang di terima anak dari orangtua dalam pembelajaran online ?	HP Android Smart Phone, tersedianya wifi di rumah
2. Bagaimana waktu kalian belajar online bersama pendampingan orangtua ?	Setelah orangtua pulang dari bekerja dan orangtua bisa mendampingi saya belajar pada malam hari
3. Bagaimana menurut kalian cara belajar online bersama orangtua ?	Saya belajar sendiri di pagi hari kemudian disaat bersama orangtua saya diarahkan dan dijelaskan atas tugas-tugas dari guru tadi serta di cek kebenaran jawaban saya
4. Kendala apa yang kalian alami dalam belajar online bersama orangtua ?	Saat orangtua sibuk bekerja di sekolah saya kesulitan memahami tugas tidak ada yang ditanyai
5. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kendala/hambatan ketika belajar online bersama orang tua ?	Orangtua menyempatkan waktu dan tetap berusaha mendampingi belajar saya meski waktunya malam hari, jika saya kesulitan belajar di buku dan

	materi akun tidak ada saya mencari di google dan dibantu orangtua
6. Apakah kalian selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pelajaran online?	Ya pasti, saya selalu mengerjakan tugas semampu saya sesuai jadwal yang sudah di tentukan
7. Apakah kalian selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran online?	Kadang saya dapat nilai bagus kadang ya jelek karena materi meskipun sudah di berikan guru saya kurang bisa memahami meskipun sudah di bantu di jelaskan orangtua

## Wawancara dengan Siswa Kelas 3

### MI Agama Islam Ngronggot

Nama Siswa : Nasyifa Dwi Andira

Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang di terima anak dari orangtua dalam pembelajaran online ?	HP dan membelikan paket data
2. Bagaimana waktu kalian belajar online bersama pendampingan orangtua ?	Menunggu waktu senggangnya orangtua, di sela kesibukan orangtua saya belajar sendiri terlebih dahulu.
3. Bagaimana menurut kalian cara belajar online bersama orangtua ?	Ada rasa kejenuhan karena cara menyampaikan penjelasan materi pelajaran tidak sama dengan cara guru menerangkan di sekolah
4. Kendala apa yang kalian alami dalam belajar online bersama orangtua ?	Orangtua kurang menguasai aplikasi penggunaan internet, sehingga ketika saya mengalami kesulitan belajar tidak segera teratasi.
5. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kendala/hambatan ketika belajar online bersama orangtua ?	Orangtua banyak belajar mengenai manfaat internet dan adanya komunikasi antara orangtua kepada guru untuk menanyakan materi

	pelajaran yang di rasa anak mengalami kesulitan belajar.
6. Apakah kalian selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pelajaran online?	Kalau tugas yang di berikan kepada bapak/ibu guru selalu saya kerjakan meski cara mengerjakannya sesuai kemampuan saya.
7. Apakah kalian selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran online?	Ada kalanya mendapat nilai bagus tapi tidak pada semua mata pelajaran karena ada beberapa mata pelajaran yang saya rasa sulit sehingga nilai saya jelek

## Wawancara dengan Siswa Kelas 3

### MI Agama Islam Ngronggot

Nama Siswa : Achmad Maulana Irsyad

Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang di terima anak dari orangtua dalam pembelajaran online ?	HP dan kuota internet untuk belajar
2. Bagaimana waktu kalian belajar online bersama pendampingan orangtua ?	Adaya jadwal pelajaran harian yang di berikan dari guru kemudian orangtua mendampingi pada saat itu
3. Bagaimana menurut kalian cara belajar online bersama orangtua ?	Saya di beri kepercayaan suruh belajar sendiri setelah orangtua selesai mengerjakan pekerjaan rumah saya akan di bantu belajarnya.
4. Kendala apa yang kalian alami dalam belajar online bersama orangtua ?	Saat orangtua masih mengerkan pekerjaan rumah sehingga saya tidak segera di bantu dalam menyelesaikan kesulitan belajarnya.
5. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kendala/hambatan ketika belajar online bersama orang tua ?	Orangtua membuat jadwal kegiatan lebih awal menyelesaikan pekerjaan rumahnya, sehingga ketika anak mengalami kesulitan belajar bisa segera

	<p>teratasi selain itu orangtua juga banyak membaca materi dari buku BKS yang anak terima dari sekolah.</p>
<p>6. Apakah kalian selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pelajaran online?</p>	<p>Untuk tugas dari bapak/ibu guru selalu saya kerjakan terbukti saat pemberian tugas melalui E-Learning status pengiriman terkirim.</p>
<p>7. Apakah kalian selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran online?</p>	<p>Saya mendapat nilai bagus juga tidak pada semua mata pelajaran, hanya beberapa saja, kadang ada juga nilai saya yang jelek karena saya kurang membaca dan kurang memahami perintah soal.</p>

Wawancara dengan Siswa Kelas 3  
MI Agama Islam Ngronggot

Nama Siswa : Izzan Anaqi Na'im

Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang di terima anak dari orangtua dalam pembelajaran online ?	HP dan paket isi ulang internet
2. Bagaimana waktu kalian belajar online bersama pendampingan orangtua ?	Senang, karena ada yang mendampingi dan membimbing ketika belajar, kalau tidak paham materi dan cara menjawab soal bisa tanya sama orangtua.
3. Bagaimana menurut kalian cara belajar online bersama orangtua ?	Saya belajar sendiri di pagi hari kemudian disaat bersama orangtua saya diarahkan dan dijelaskan atas tugas-tugas dari guru tadi.
4. Kendala apa yang kalian alami dalam belajar online bersama orangtua ?	Terbatasnya waktu karena orangtua jualan, ada beberapa materi pelajaran yang orangtua tidak bisa membantu menjawab ketika di tanya anak, Kehabisan kuota internet karena orangtua belum bisa membelikan paket internet.

<p>5. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kendala/hambatan ketika belajar online bersama orang tua ?</p>	<p>Orangtua menyempatkan waktu dan tetap berusaha mendampingi belajar saya meski waktunya tidak bisa sepenuhnya, menyisihkan sebagian uang jajan saya untuk pembelian paket internet, orangtua komunikasi sama guru mata pelajaran yang di rasa belum bisa menjawab kesulitan belajar anak.</p>
<p>6. Apakah kalian selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pelajaran online?</p>	<p>Kadang saya lupa belum mengerjakan tugas online karena dalam satu hari pelajaran online tidak hanya satu mata pelajaran bahkan dalam satu hari bisa tiga mata pelajaran.</p>
<p>7. Apakah kalian selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran online?</p>	<p>Tidak setiap mata pelajaran mendapat nilai bagus, karena saya lupa tidak mengerjakan tugas maka saya tidak mendapatkan nilai, tapi ada juga nilai saya bagus karena di materi E-Learning ada.</p>

## Wawancara dengan Siswa Kelas 3

### MI Agama Islam Ngronggot

Nama Siswa : Abimanyu Syahyusron

Hari, Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas apa yang di terima anak dari orangtua dalam pembelajaran online ?	HP tersedianya wifi
2. Bagaimana waktu kalian belajar online bersama pendampingan orangtua ?	Setelah orangtua selesai dari bekerja kemudian mendampingi saya belajar.
3. Bagaimana menurut kalian cara belajar online bersama orangtua ?	Saya belajar sendiri dulu kemudian disaat bersama orangtua saya diarahkan dan dijelaskan tugas yang di berikan oleh bapak/ibu guru.
4. Kendala apa yang kalian alami dalam belajar online bersama orangtua ?	Saat orangtua masih bekerja, saya kesulitan memahami tugas tidak ada yang ditanyai
5. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kendala/hambatan ketika belajar online bersama orang tua ?	Orangtua menyempatkan waktu dan tetap berusaha mendampingi belajar saya meski waktunya tidak ditentukan, orangtua mencari materi tambahan di google.

6. Apakah kalian selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam pelajaran online?	Ya selalu mengerjakan tugas, karena kalau tidak mengerjakan akan mengetahui lish dan di ketahui oleh semua teman-teman ketika di grup watshapp.
7. Apakah kalian selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran online?	Kadang saya dapat nilai bagus kadang ya jelek karena keterbatasan pengetahuan yang saya dapat dan juga orangtua yang juga bekerja.

## Wawancara dengan Guru Kelas 3

### MI Agama Islam Ngronggot

Nama Guru : Erni Kusumawardhani, S.Pd

Hari, Tanggal : Jum'at, 2 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran online ?	Menggunakan media yang beragam dalam penyampaian tugas-tugas maupun materi yang diberikan, memberikan reward apabila siswa mampu menjawab pertanyaan , memberikan semangat pada siswa
2. Metode apa yang guru gunakan terkait penyampaian materi dalam pembelajaran online ?	Metode yang digunakan yaitu daring lewat WA menggunakan media yang beragam, Daring E-Learning, Imtera serta daring menggunakan google form pada saat PTS maupun PAS.
3. Bagaimana cara guru mengetahui keaktifan siswa dalam belajar online ?	Dengan melihat keaktifan siswa mengerjakan tugas yang di berikan, respon siswa pada saat pemberian materi maupun tugas, serta dapat juga dilihat dari keaktifan siswa dalam menggunakan E-Learning.
4. Untuk mengetahui evaluasi belajar online, guru menggunakan sarana apa ?	Menggunakan sarana HP maupun laptop
5. Media pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pembelajaran online ?	Media yang sering digunakan yaitu E-Learning, vidio dari youtube, gambar, google form

Wawancara dengan Guru Mapel Bahasa Inggris Kelas 3  
MI Agama Islam Ngronggot

Nama Guru : Rofida Amin Nur Rohmah, S.Pd

Hari, Tanggal : Jum'at, 2 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran online ?	Awal kegiatan online chatting WA : be spirit, be happy and good luck ! Bagi yang sudah mengumpulkan tugas : good job !
2. Metode apa yang guru gunakan terkait penyampaian materi dalam pembelajaran online ?	Menggunakan metode inquiri yaitu metode yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban sendiri, serta menghubungkan serta membandingkan apa yang peserta lakukan dan menggunakan metode ceramah.
3. Bagaimana cara guru mengetahui keaktifan siswa dalam belajar online ?	Absen hadir lewat chatting WA atau pesan suara dan tugas yang dikirim via akun online (Imtera) dan via WA.
4. Untuk mengetahui evaluasi belajar online, guru menggunakan sarana apa ?	Akun Imtera dan Whatshap
5. Media pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pembelajaran online ?	Gambar dan vidio pembelajaran

Wawancara dengan Guru Mapel SKI Kelas 3  
MI Agama Islam Ngronggot

Nama Guru : Nur Puji Astutik  
Hari, Tanggal : Jum'at, 2 April 2021

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran online ?	Memberikan ucapan good job, memberikan reward bagi anak yang sudah mengumpulkan tugas melalui Watshap
2. Metode apa yang guru gunakan terkait penyampaian materi dalam pembelajaran online ?	Metode merangkum dan pemberian tugas secara mandiri kepada siswa
3. Bagaimana cara guru mengetahui keaktifan siswa dalam belajar online ?	Absensi hadir melalui pesan suara dan melihat keaktifan dalam pengumpulan tugas lewat daring
4. Untuk mengetahui evaluasi belajar online, guru menggunakan sarana apa ?	Menggunakan HP dan laptop
5. Media pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pembelajaran online ?	Menggunakan aplikasi Imtera, grup watshap dan google form.

Wawancara dengan Guru Mapel Agama Kelas 3  
MI Agama Islam Ngronggot

Nama Guru : Novia Zuyyina Millati, S.Pd.I

Hari, Tanggal : Jum'at, 2 April 2021

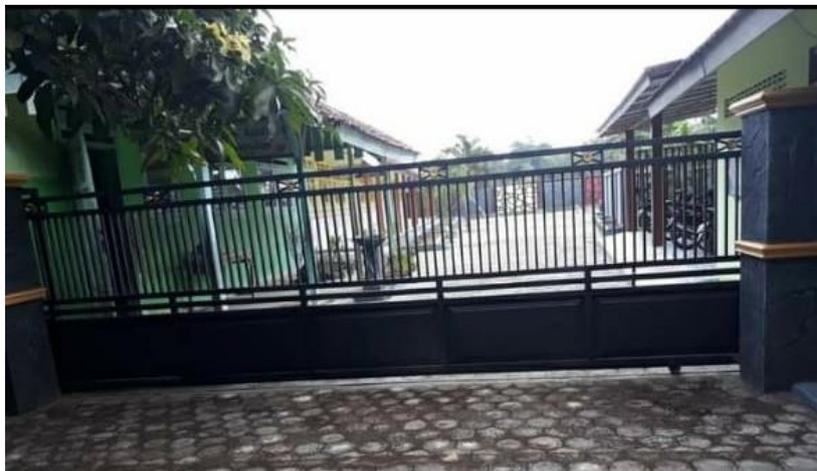
Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran online ?	Memberikan kalimat yang memotivasi siswa, memberikan reward (penghargaan) kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan baik
2. Metode apa yang guru gunakan terkait penyampaian materi dalam pembelajaran online ?	Menggunakan sosial media Watshap, menggunakan akun E-Learning dari Imtera, dan menggunakan google form saat ujian
3. Bagaimana cara guru mengetahui keaktifan siswa dalam belajar online ?	Melalui absen lewat watshap/akun E-Learning, melalui tugas-tugas yang dikirim berupa foto atau vidio yang dikirim lewat whatshap/akun
4. Untuk mengetahui evaluasi belajar online, guru menggunakan sarana apa ?	HP, Laptop, dan kuota internet
5. Media pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pembelajaran online ?	HP, kuota Internet dan buku pendamping

## FOTO - FOTO PENELITIAN



Dokumentasi Lokasi MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk

Tampak dari depan



Dokumentasi Lokasi MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk

Tampak dari belakang



Dokumentasi bersama Bapak Kepala MI Agama Islam Ngronggot



Wawancara dengan Guru Kelas 3 dan Guru Mapel SKI

MI Agama Islam Ngronggot



Wawancara dengan Guru Mapel Aqidah dan Guru Mapel Bahasa Inggris

Kelas 3 MI Agama Islam Ngronggot

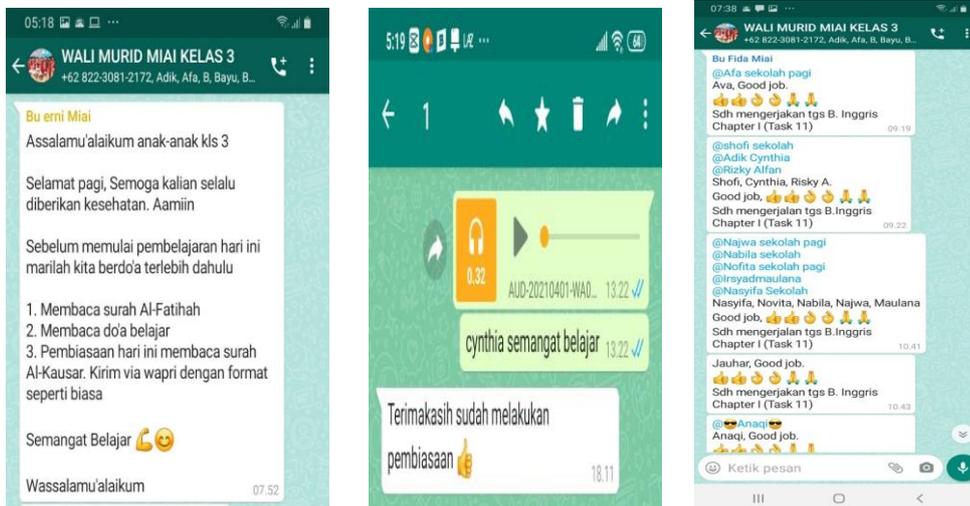


Wawancara dengan Wali Murid Kelas 3 MI Agama Islam Ngronggot



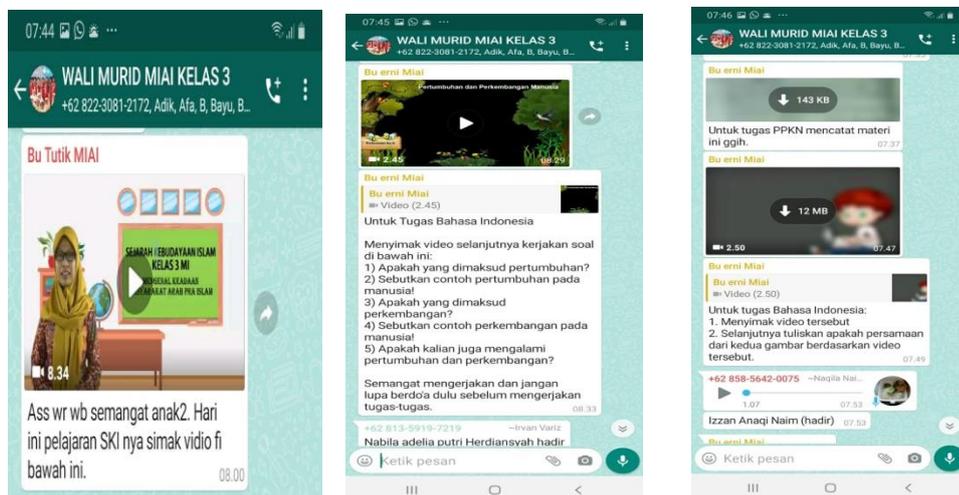
Wawancara dengan siswa Kelas 3 MI Agama Islam Ngronggot

## FOTO PEMBELAJARAN ONLINE



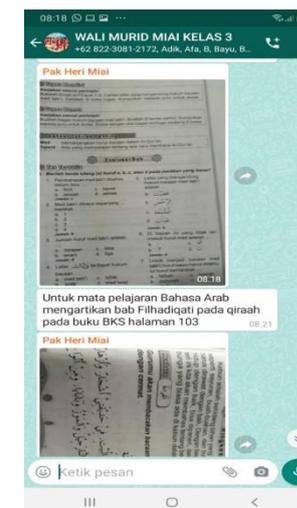
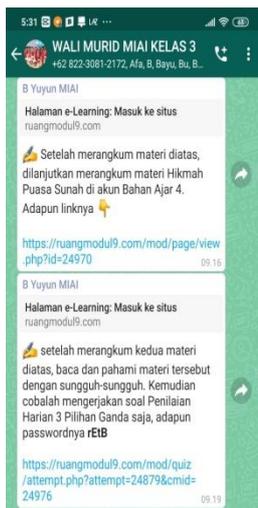
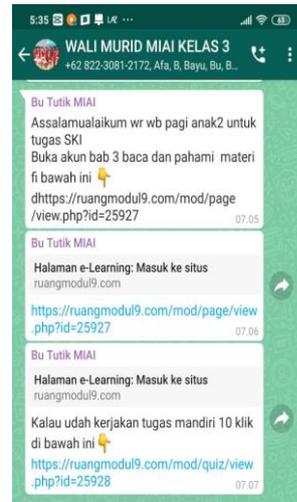
Pembiasaan dan Absen Kehadiran Siswa Kelas 3

## MI Agama Islam Ngronggot



Penyampaian Materi melalui Media Vidio Kelas 3

## MI Agama Islam Ngronggot

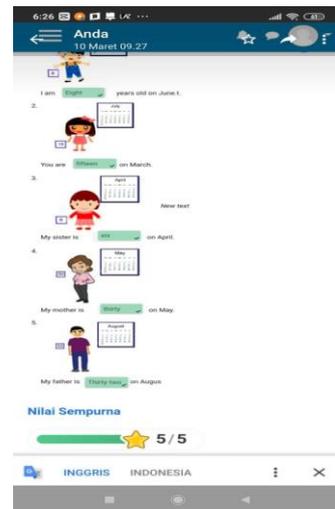
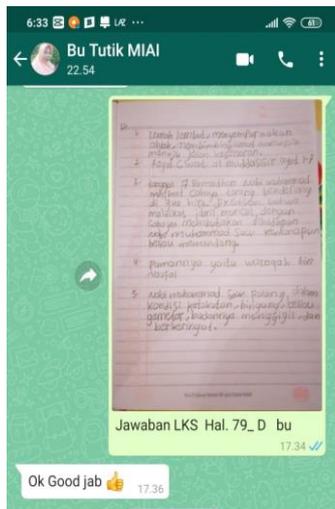


Pemberian Tugas Online Melalui Link E-Learning dan BKS Kelas 3

MI Agama Islam Ngronggot

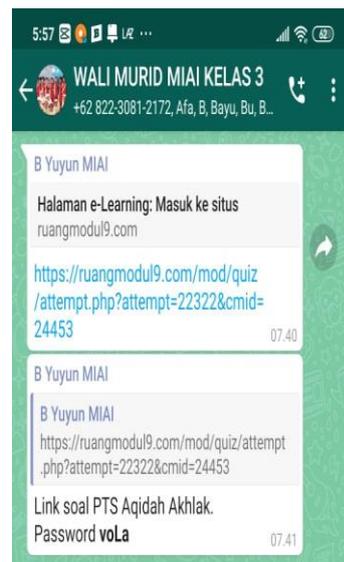


Peran Orangtua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak pada Pembelajaran Online di MI Agama Islam Ngronggot



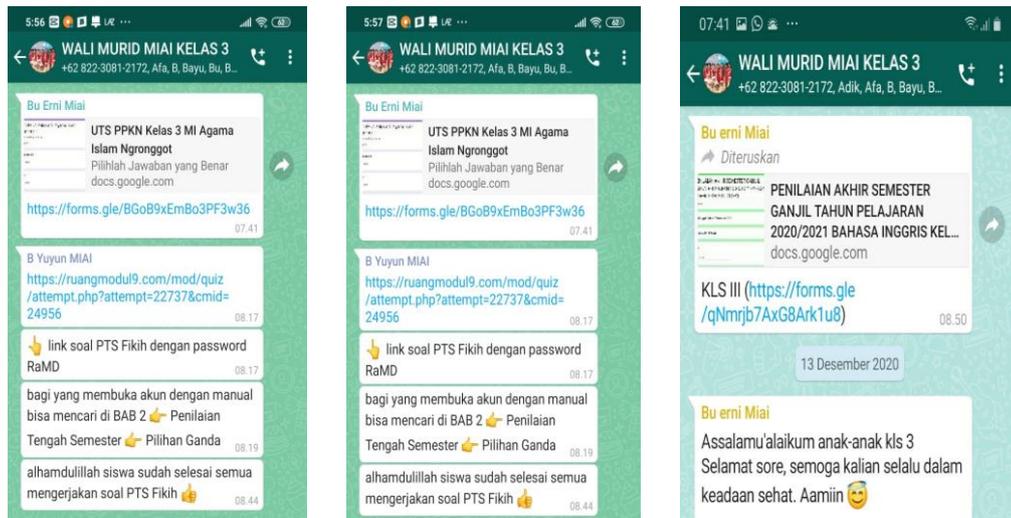
Pengumpulan Tugas dari E-Learning dan BKS Kelas 3

MI Agama Islam Ngronggot

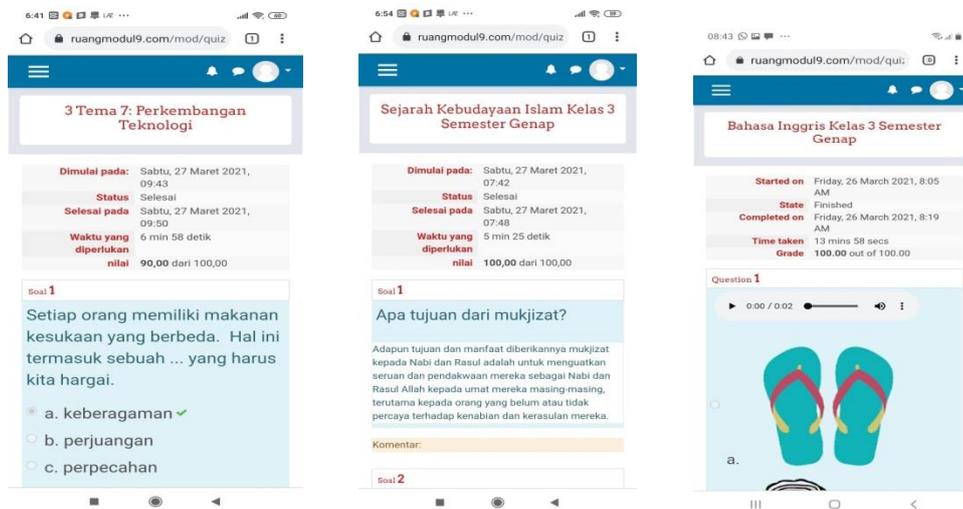


Pemberian Link PTS melalui E-Learning Kelas 3

MI Agama Islam Ngronggot



Pemberian Link PTS dan PAS melalui Google Form Kelas 3  
MI Agama Islam Ngronggot



Penilaian Minat Belajar Siswa Melalui Link E-Learning Kelas 3  
MI Agama Islam Ngronggot

## **DAFTAR RIWAYAT PENULIS**

Penulis bernama SITI KURNIAWATI SRI WULANDARI, lahir di Blitar pada tanggal 30 Juli 1982. Penulis merupakan anak ke-4 dari empat bersaudara, dari pasangan suami istri Bapak Djuremi Nurcahyo dan Ibu Siti Mutingah. Penulis berasal dari Blitar Kota Pratia, tepatnya di Jalan WR. Supratman No. 31 D Bendogerit Blitar. Kemudian Menikah dengan M. Arif Setiawan, S.Pd.I dan sekarang berdomisili di Dusun Dingin RT.003 RW. 007 Desa Ngronggot Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Di karuniai 2 anak perempuan bernama Finna Kurnia Salma Eka Az Zahra dan Cynthia Rahma Dwiyantri.

Pengalaman Pendidikan Sekolah TK Al-Hidayah Blitar lulus tahun 1993, SD Negeri Sentul 1 Blitar lulus tahun 1995, SLTP Negeri 6 Blitar lulus tahun 1998, MAN Tlogo Blitar lulus tahun 2021, STAIN Kediri lulus tahun 2005, setelah lulus dari STAIN Kediri langsung mengabdikan mengajar di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk sampai sekarang. Berjalannya waktu sekarang menyelesaikan (S-1) Fakultas Tarbiyah Program Studi PGMI di Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Lirboyo Kediri, awal masuk kuliah tahun 2019.



**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI  
(IAIT) KEDIRI  
Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)**

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 62 ☎ (0354) 772 879 Kediri 64114

Nomor : 180/B/P3M-IAIT/III/2021

Lamp. : 1 Berkas Proposal Skripsi

Perihal : **PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth

**Drs. Muslimin, M.Pd.I**

di-

**TEMPAT**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Kami atas nama Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri selaku Panitia Seminar Skripsi tahun 2021 dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu untuk membimbing proses penyusunan skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : SITI KURNIAWATI WULANDARI

NPM : 192621861

Prodi/Fak : PGMI/Tarbiyah

Judul Penelitian : PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN ONLINE  
DI MI AGAMA ISLAM NGRONGGOT NGANJUK

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kesediaannya kami haturkan banyak terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Kediri, 3 Maret 2021  
P3M IAIT Kediri  
Kepala,

**ZAENAL ARIFIN, M.Pd.I**  
NIDN: 2125058501



**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI**  
**Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ( P3M )**  
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 62 ☎ (0354) 772 879 Kediri 64114

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Siti Kurniawati Sri Wulandari  
NIM : 192621861  
Program Studi : PGMI  
Dosen Pembimbing : Drs. H. Muslimin, M.Pd.I  
Judul Skripsi : PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN ONLINE DI MI AGAMA ISLAM NGRONGGOT NGANJUK

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	6 maret 2021	Kerjakan Bab I, II, dan III semua tulisan harus mengacu pada buku pedoman.	
2.	20 Mei 2021	Kajian pustaka harus mengacu pada artikel penelitian di wilayah pda TEMUAN Penelitian	
3.	25 April 2021	Penelitian terdahulu dan Peran Liburan Penulis harus di can tuangkan persamaan dan perbedaan	
4.	10 Mei 2021	Bab IV sub bab yang adalah A. setting penelitian B. temuan penelitian dan C. Pembahasan	
5.	25 Mei 2021	Pembahasan kuantitatif minimal 5 halaman dan 10 halaman	
6.	31 Mei 2021	Di lengkap dan lampiran 2 yg di dibungkus	
7.	30 Mei 2021	Nama Relator dan Nama Dekan ditulis	
8.	7 juni 2021	Skripsi siap diujikan	

Catatan : Kartu ini harap dibawa pada saat bimbingan dan diisi oleh Dosen Pembimbing

Kediri, ..... 3 ..... Juni ..... 2021

Pembimbing

Drs. H. Muslimin, M.Pd.I

NIDN.2115096201



**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI  
(IAIT) KEDIRI  
Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)**

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 62 ☎ (0354) 772 879 Kediri 64114

Nomor: 180/B/P3M-IAIT/III/2021

Lamp. : 1 Berkas Proposal Skripsi

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth

**Kepala MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk**

di-

**TEMPAT**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kami atas nama Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengumpulan data terkait dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : SITI KURNIAWATI SRI WULANDARI  
NPM : 192621861  
Prodi/Fak : PGMI/Tarbiyah  
Judul Penelitian : PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN ONLINE  
DI MI AGAMA ISLAM NGRONGGOT NGANJUK

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kesediaannya kami haturkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kediri, 2 Maret 2021  
P3M IAIT Kediri  
Kepala,

**ZAENAL ARIFIN, M.Pd.I**  
NIDN: 2125058501



**YAYASAN "AL-HASAN" NGRONGGOT  
MADRASAH IBTIDAIYAH AGAMA ISLAM  
(MIAI) NGRONGGOT**

Status : Terakreditasi B / NSM. 1112351800050 / NPSN. 60717643  
Jln. Masjid Besar Al-Hasan Ngronggot, Kec. Ngronggot, Kab. Nganjuk. Kode Pos 64395  
Email : miagamaislamngronggot@vmail.com

Nomor : 046/SKP/MIAI/VI/2021  
Sifat : Penting  
Perihal : Penelitian  
a.n. Sdr. Siti Kurniawati Sri Wulandari

Ngronggot, 5 April 2021

Kepada :  
Yth. Kepala Pusat Penelitian  
dan Pengabdian Masyarakat  
(P3M) Institut Agama Islam  
Tribakti (IAIT) Kediri

di-

TEMPAT

**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Menunjuk surat Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri pada tanggal 02 Maret 2021, perihal permohonan izin melaksanakan penelitian, maka dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SITI KURNIAWATI SRI WULANDARI  
NPM : 192621861  
Prodi/Fak : PGMI/Tarbiyah

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di MI AGAMA ISLAM NGRONGGOT NGANJUK, mulai tanggal 25 Maret 2021 sampai dengan 2 April 2021 dengan judul **PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN ONLINE DI MI AGAMA ISLAM NGRONGGOT NGANJUK.**

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Kurniawati Sri Wulandari  
NPM : 192621861  
Jurusan/Program : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kediri, 14 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Siti Kurniawati Sri Wulandari